

UNIVERSITAS INDONESIA

**PERAN MEDIA BARU DALAM MENINGKONSTRUKSIKAN
KRITIK SOSIAL TERHADAP KINERJA PEMERINTAH
DENGAN PENDEKATAN HUMOR**
(Framing Analysis terhadap Artikel-Artikel Malesbanget.com)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial**

**NOVY ERYANTY
0906613595**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KEKHUSUSAN KOMUNIKASI MASSA
DEPOK
JANUARI 2012**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber yang dikutip mau pun dirujuk telah
saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Novy Eryanty

NPM : 0906613595

Tanda Tangan :



Tanggal: 5 Januari 2012

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Novy Eryanty
NPM : 0906613595
Program Studi : Komunikasi Massa
Judul Skripsi : Peran Media Baru dalam Mengkonstruksikan Kritik Sosial Terhadap Kinerja Pemerintah Dengan Pendekatan Humor
(*Framing Analysis* terhadap Artikel-Artikel Malesbanget.com)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi Massa, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

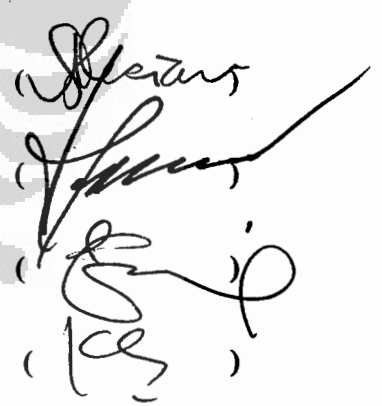
DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dra. Askariani B. Hidayat, M.Si

Penguji Ahli : Prof. Dr. Harsono Suwardi, MA

Ketua Sidang : Drs. H. Harun Sanif

Sekretaris Sidang : Kinkin Yuliaty Subarsa P. S.Sos, M.Si



Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 5 Januari 2012

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novy Eryanty
NPM : 0906613595
Program Studi : Komunikasi Massa
Departemen : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERAN MEDIA BARU DALAM MENGKONSTRUKSIKAN KRITIK SOSIAL
TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DENGAN PENDEKATAN HUMOR**
(*Framing Analysis* terhadap Artikel-Artikel Malesbanget.com)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/ pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 5 Januari

Yang menyatakan,



(Novy Eryanty)

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa atas proses pengerjaan skripsi ini. Tanpa bantuan-Nya, hari ini tak akan ada dan skripsi ini tak mungkin terwujud. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial Jurusan Komunikasi Massa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Begitu banyak pihak yang mendukung pembuatan skripsi ini, maka izinkanlah saya mengucapkan terima kasih kepada beberapa nama berikut ini:

1. Dra. Askariani B. Hidayat M.Si, selaku Ketua Program Ektensi Komunikasi dan Dosen Pembimbing yang sudah berkenan membagi waktu dan ilmunya yang sangat berharga;
2. Dra. Martini Mangkoedipoero, M.Si, selaku Sekretaris Program Ekstensi Komunikasi;
3. Prof. Dr. Harsono Suwardi, MA, selaku Penguji Ahli;
4. Drs. H. Harun Sanif, selaku Ketua Sidang;
5. Kinkin Yuliaty Subarsa P. S.Sos, M.Si, selaku Sekretaris Sidang;
6. Malesbanget.com yang telah mengizinkan saya mengangkat topik ini serta memberikan informasi yang bermanfaat;
7. Ibu, ayah, sahabat, dan seluruh kerabat yang memberikan dorongan jiwa dan raga;

Akhir kata, saya memohon maaf bila ada kekurangan dalam penelitian ini dan besar harapan saya agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak di masa mendatang.

Jakarta, 24 Desember 2011

Penulis

ABSTRAK

Nama : Novy Eryanty
Program Studi : Komunikasi Massa
Judul : Peran Media Baru dalam Mengkonstruksikan Kritik Sosial terhadap Kinerja Pemerintah dengan Pendekatan Humor (*Framing Analysis* terhadap Artikel-artikel Malesbanget.com)

Perkembangan media baru memberikan banyak manfaat, salah satunya sebagai sarana penyampai kritik sosial. Malesbanget.com, situs yang berdiri sejak 2003, mengemas artikelnya dengan pendekatan humor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkaiian kritik sosial terhadap kinerja pemerintah yang dilakukan MBDC dengan menggunakan *framing analysis* model Gamson dan Modigliani, pendekatan kualitatif. Dari keseluruhan pembingkaiian, unsur yang menonjol adalah *exemplars* (contoh nyata) yang memberikan contoh nyata buruknya kinerja pemerintah saat ini, seperti *jalanan selalu bertambah macet ketika SBY lewat*. Unsur lain yang juga menonjol adalah *catchphrases* (frase kontras) dan *depictions* (gambaran konotatif) untuk memperlihatkan kinerja pemerintah yang tidak optimal, seperti *SBY meluncurkan album keempat*. Hasil analisis menunjukkan MBDC melakukan kritik sosial terhadap kinerja pemerintah yang tidak maksimal dengan kemasan humor untuk menimbulkan kesan menarik.

Kata kunci : Media baru, kritik sosial, humor, kepemimpinan

ABSTRACT

Name : Novy Eryanty
Major : Mass Communication
Title : The Role of New Media in Constructing Social Criticism towards the Government's Performance through Humor (*Framing Analysis* towards the Articles of Malesbanget.com)

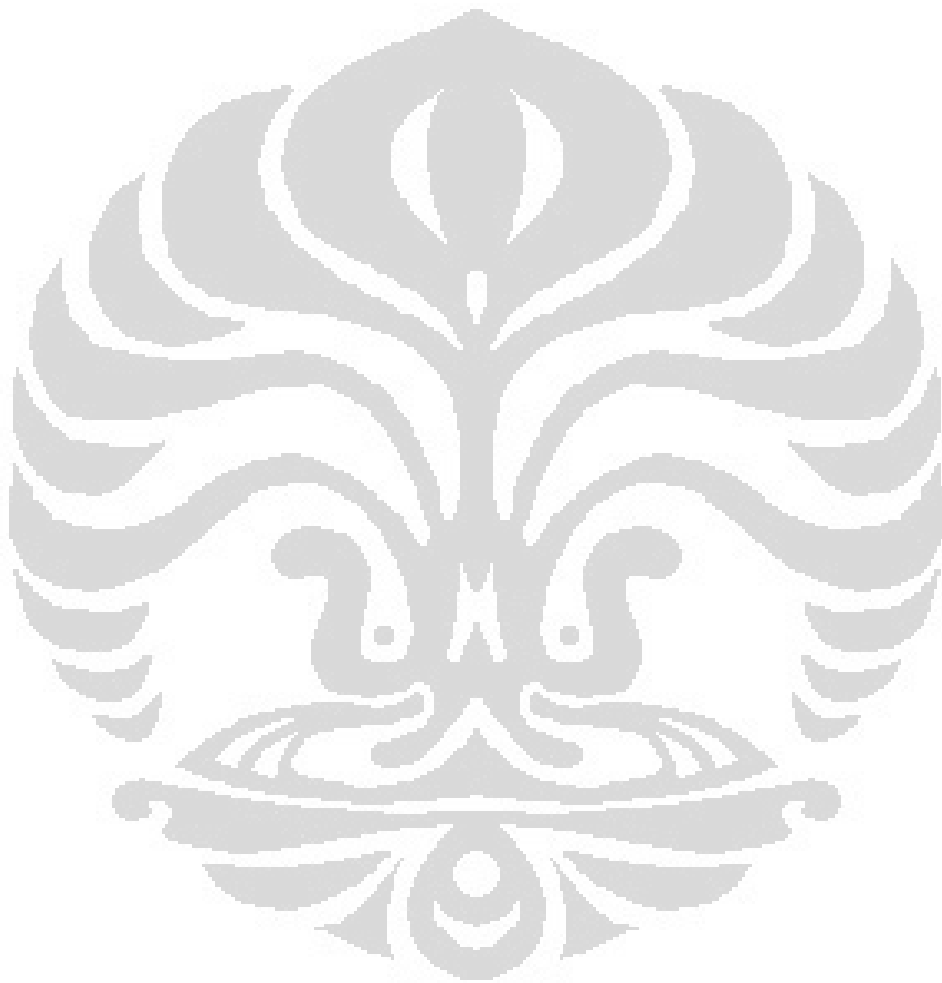
The development of new media offers a large number of benefits, one of them is to be a tool to deliver social criticism. Malesbanget.com, a website founded in 2003, uses a humorous approach in the writing of its articles. The aim of this research is to understand the framing of social criticism towards the government's performance as done by MBDC, conducted in Gamson and Modigliani framing analysis model with qualitative approach. Of all the framings, the *exemplars* (real-life examples) element is one that stands out in providing concrete examples of the government's current poor performance, such as *how the streets would become jammed as President SBY passes through it*. Another element that is also seen to stand out is the *catchphrase* (contrasting phrases) and *depictions* (connotative images) to display the government's unoptimized performance, as can be seen from *President SBY's fourth album launch*. Analytical results shows that MBDC carries out social criticism towards the government's unoptimized performance with a humor approach so as to generate interest.

Keywords: New media, social criticism, humor, leadership

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
A. Media baru.....	9
B. Teori <i>Framing</i>	12
C. Kritik sosial.....	15
D. Kepemimpinan.....	17
E. Humor.....	19
F. Asumsi Teoritis.....	23
III. METODOLOGI.....	25
A. Paradigma Penelitian.....	25
B. Pendekatan Penelitian.....	26
C. Strategi Penelitian.....	27
D. Sifat Penelitian.....	27
E. Unit Analisis dan Unit Observasi.....	27

F. Metode Pengumpulan Data	28
G. Alasan Pemilihan Unit Analisis.....	31
H. Keabsahan.....	31
I. Keterbatasan Penelitian	33
IV. PROFIL MALESBANGET.COM.....	35
V. ANALISIS HASIL PENELITIAN	39
VI. DISKUSI HASIL PENELITIAN.....	61
VII. PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi.....	68
1. Implikasi Akademis.....	68
2. Implikasi Praktis.....	68
C. Rekomendasi Penelitian	68
1. Rekomendasi Akademis.....	68
2. Rekomendasi Praktis	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	x



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media baru bukan lagi suatu hal asing bagi kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya di kota-kota besar. Jumlah orang yang dapat mengakses informasi dari internet terus bertambah seiring dengan perkembangan arus informasi yang tanpa henti. Berdasarkan informasi dari Internet World Stats, Indonesia dengan populasi lebih dari dua ratus juta orang memiliki pengguna internet sebanyak 39.600.000 orang per Desember 2010. Di dalam artikel yang ditulis oleh Jawa Pos National Network pada tanggal 7 November 2011, disebutkan bahwa pengguna internet di Indonesia di tahun 2011 diperkirakan mencapai 55 juta orang, atau naik 13 persen dibanding tahun sebelumnya.¹ Staf Ahli Bidang Komunikasi dan Media Massa Kementerian Komunikasi dan Informatika Henry menyebutkan, pengguna internet di Indonesia saat ini berjumlah 48 orang dan diperkirakan akan mengalami kenaikan hingga 100 juta orang pada tahun 2015.² Hal tersebut menunjukkan peningkatan jumlah pengguna internet yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Apalagi akses internet kini bisa semakin mudah didapatkan, maka tidak diragukan lagi bahwa jumlah pengguna internet pada tahun 2011 juga mengalami peningkatan.

Kehadiran media baru ini pun perlahan mulai menggeser keberadaan media konvensional, seperti media cetak dan media elektronik. Bahkan media cetak mau pun elektronik tidak dapat lepas dari media baru itu sendiri. Hal ini dapat dilihat pada hampir semua instansi media pasti memiliki situs resmi yang tentunya berbasis internet. Bahkan kini tidak hanya situs resmi, tapi juga akun di berbagai situs jejaring sosial, seperti Facebook dan Twitter. Informasi teraktual bisa didapatkan dengan mudah dan cepat melalui media baru.

¹ <http://www.jpnn.com/read/2011/11/07/107531/Pengguna-Internet-Tembus-55-Juta> (13 November 2011, Pk. 12.35).

² <http://www.metrovnews.com/read/news/2011/12/14/75406/Pengguna-Internet-di-Indonesia-Capai-48-Juta/2> (14 Desember 2011, Pk. 12.35).

Selain untuk mendapatkan informasi, media baru juga dapat dimanfaatkan sebagai suatu sarana dalam menyampaikan kritik sosial. Yang dimaksud dengan kritik sosial menurut Ahmad Zaini adalah “Salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses masyarakat.”³ Oleh sebab itu dapat dikatakan pula bahwa kritik sosial merupakan buah pikiran masyarakat mengenai apa yang sedang terjadi dalam kehidupan sosial. Kritik sosial yang disampaikan dapat mencakup berbagai aspek, seperti sosial, politik, pemerintahan, dll.

Kritik sosial menjadi sesuatu yang penting karena hal ini merupakan salah satu cara masyarakat menyampaikan suara dan pikirannya. Apakah buah pikiran tersebut nantinya akan diterima atau bahkan sekadar dilirik oleh para pembuat keputusan, itu merupakan persoalan lain. Dalam menyampaikan kritik sosial, masyarakat bisa saja sekadar berbagi informasi dan opini satu sama lain.

Begitu banyak hal yang dapat menjadi bagian dari kritik sosial, oleh karena itu tidaklah heran bila cakupan kritik sosial menjadi sangat luas. Berbagai bidang yang menjadi cakupan kritik sosial, antara lain kesejahteraan masyarakat dan masalah politik, selain itu juga hal-hal yang bersinggungan dengan keseharian, seperti pendidikan, transportasi, keamanan, dan lain sebagainya.

Sebelum masa revolusi informasi ini, kritik sosial sudah populer di media cetak, seperti surat kabar, majalah, dan tabloid. Sesuai dengan fungsi media, kritik sosial dapat disajikan dalam rubrik atau artikel berita seperti yang

³ M. Mas'ood, 1999. *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*. (Yogyakarta: UII PRESS), hlm. 47

sudah sering ditemui dalam keseharian. Bentuk lain dalam menyampaikan kritik sosial adalah melalui karikatur dan komik strip.⁴

Karikatur disajikan sebagai suatu bentuk kritik sosial yang memiliki kadar humor, estetika, serta pesan kritik yang tepat sasaran. GM Sudarta menjelaskan, kata karikatur sebagai deformasi berlebih atas wajah seseorang, biasanya orang terkenal, dengan “mempercantiknya” melalui penggambaran ciri khas lahiriahnya untuk tujuan mengejek.⁵

Sedangkan menurut A. Susanto, gambar kartun atau karikatur merupakan alat yang paling mudah dan cocok untuk menggambarkan suatu realitas yang terjadi dalam masyarakat.⁶ Hal itulah yang membuat suatu kritik sosial yang sifatnya serius dapat diterima oleh khalayaknya dengan ringan. Dengan menggunakan pendekatan humor, media berhasil membuat suatu kemasan baru. Berdasarkan hal tersebut, tidak heran apabila dalam media cetak sering kita jumpai karikatur dengan halaman khusus untuk mengutarakan suatu opini. Pesan yang tergambar dalam karikatur mempunyai ungkapan yang kritis terhadap berbagai permasalahan, baik itu yang tersurat maupun yang tersirat. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa karikatur dapat dikatakan sebagai sarana kritik sosial.

Memasuki era digital dengan perkembangan teknologi media baru yang begitu pesat, kritik sosial tidak lagi terbatas pada media cetak tetapi malah ramai dilakukan melalui media baru. Berbagai media yang mengangkat isu-isu terkini menyajikan informasi ataupun pandangannya dengan caranya masing-masing.

⁴ Army Triani Putri, 2011, *Representasi Perilaku Kekerasan FPI dengan Pendekatan Humor dalam Akun Twitter (Analisis Semiotika pada Akun Twitter @FPIYeah)*, (Skripsi, FISIP UI, Depok), hlm. 15.

⁵ A. Sobur, 2003, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 138.

⁶ A. Susanto, 1985. *Makna dan Fungsi Kritik Sosial dalam Masyarakat dan Negara*. (Jakarta: LP3ES), hlm. 39

B. Permasalahan

Pemerintah mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap negara dan seluruh anggota masyarakat di dalamnya. Seberapa jauh pemerintah mampu membawa masyarakat ke tingkat kesejahteraan yang lebih baik menjadi sebuah tantangan dan tanggung jawab yang diemban oleh seluruh perangkat pemerintahan.

Saat ini Indonesia sudah memasuki periode kedua pemerintahan yang dipimpin oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Kenyataan bahwa SBY terpilih sebagai presiden untuk kedua kalinya menunjukkan kepercayaan masyarakat pada kepemimpinannya pada periode pertama. Namun menjadi presiden untuk masa jabatan kedua bukan berarti kinerja pemerintah menjadi lebih baik atau pun mendapat restu dari rakyat Indonesia.

Sejauh ini dapat dikatakan bahwa masyarakat memberikan rapor merah terhadap kinerja pemerintah Indonesia. Kepuasan masyarakat terhadap kerja pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) kian merosot. Dari hasil survei yang dilakukan oleh Lingkaran Survei Indonesia (LSI) tercatat, angka kemerosotan mencapai 46,2 persen pada Oktober 2011. Hasil tersebut sangat jomplang jika dibandingkan dengan hasil survei 2 tahun lalu, di mana tingkat kepuasan mencapai angka 63,1 persen.⁷

Bulan Oktober 2011 lalu, Presiden SBY melakukan *reshuffle* Kabinet Indonesia Bersatu Dua sebagai upaya perbaikan dalam pemerintahan. Perombakan kabinet tersebut dilakukan sebagai upaya perbaikan kinerja pemerintah yang selama ini masih dikeluhkan oleh masyarakat. Dalam hal ini, masyarakat mempunyai peran besar sebagai ‘juri’ dalam berjalannya suatu pemerintahan. Masyarakatlah yang menilai bagaimana kinerja pemerintah yang telah atau pun yang sedang berjalan.

Setelah adanya *reshuffle* kabinet, masyarakat tetap harus memantau pemerintahan yang baru, apalagi berbeda dengan tujuan awalnya, *reshuffle*

⁷ <http://monitorindonesia.com/?p=54832>, (14 November 2011, Pk 10.23)

kabinet ini seperti malah ‘menggemukan’ pemerintahan. Dalam melakukan hal tersebut, masyarakat menyampaikan kritik sosial sebagai wujud ungkapan mengenai apa yang mereka lihat sedang terjadi di pemerintahan. Idealnya kritik sosial yang disampaikan oleh masyarakat mendapatkan respon dari pemerintah hingga akhirnya mendapat solusi yang tepat untuk permasalahan yang ada. Kritik sosial sendiri merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses masyarakat.⁸

Penyampaian kritik sosial berkembang dari media cetak dan elektronik hingga media baru. Kritik sosial dalam media baru dapat dilihat dalam artikel-artikel di berbagai situs media konvensional *online*, seperti www.tempointeraktif.com, www.kompas.com, www.mediaindonesia.com, dll. Selain itu, banyak juga kritik sosial oleh individu yang berperan sebagai warga masyarakat melalui *blog* pribadi.

Di tengah keberagaman media di internet, www.malesbanget.com (MBDC) hadir membawa warna yang berbeda dalam kemasan kritik sosial. MBDC berperan sebagai sebuah situs yang menyajikan berbagai hal, baik yang sifatnya informatif maupun sekadar menghibur. Dengan berbasis pada media baru, MBDC turut menyampaikan kritik sosial terkait kinerja pemerintah. Kritik sosial disampaikan dengan pendekatan humor yang membedakan MBDC dengan media-media lainnya. Sebagian besar kritik sosial disampaikan melalui media *online* konvensional mengingat hal tersebut biasanya bersifat cukup serius dan terkesan ‘berat.’

MBDC melakukan gebrakan dengan cara penyampaian pesan yang berbeda di mana artikel-artikel terkait isu sosial politik, terutama kritik terhadap kinerja pemerintah yang dituang secara gamblang serta memancing rasa humor para pembacanya. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik MBDC sebagai salah satu media penyampai informasi berbasis internet. MBDC

⁸ *Op. Cit.* Mas’Oed, Hlm. 2

menghibur khalayaknya dengan menggunakan muatan humor. MBDC juga mengangkat suatu isu dari sudut pandang yang berbeda yang membawa kesegaran bagi khalayaknya.

Dalam menulis artikel, MBDC tidak serta merta menghibur tapi juga berdasarkan fakta. Dapat dikatakan pula bahwa MBDC menggunakan pendekatan humor dengan muatan sosial politis dibubuhi lelucon-lelucon satir terkait pemerintah. Meskipun dikemas secara ringan, bukan berarti kritik sosial yang disampaikan oleh MBDC berubah menjadi bahan lawakan belaka.

Cara penyampaian pesan oleh MBDC yang unik inilah yang akan diteliti lebih lanjut hingga akhirnya muncul pertanyaan penelitian, yaitu **“Bagaimana MBDC mengkonstruksikan kritik sosial dengan pendekatan humor?”**

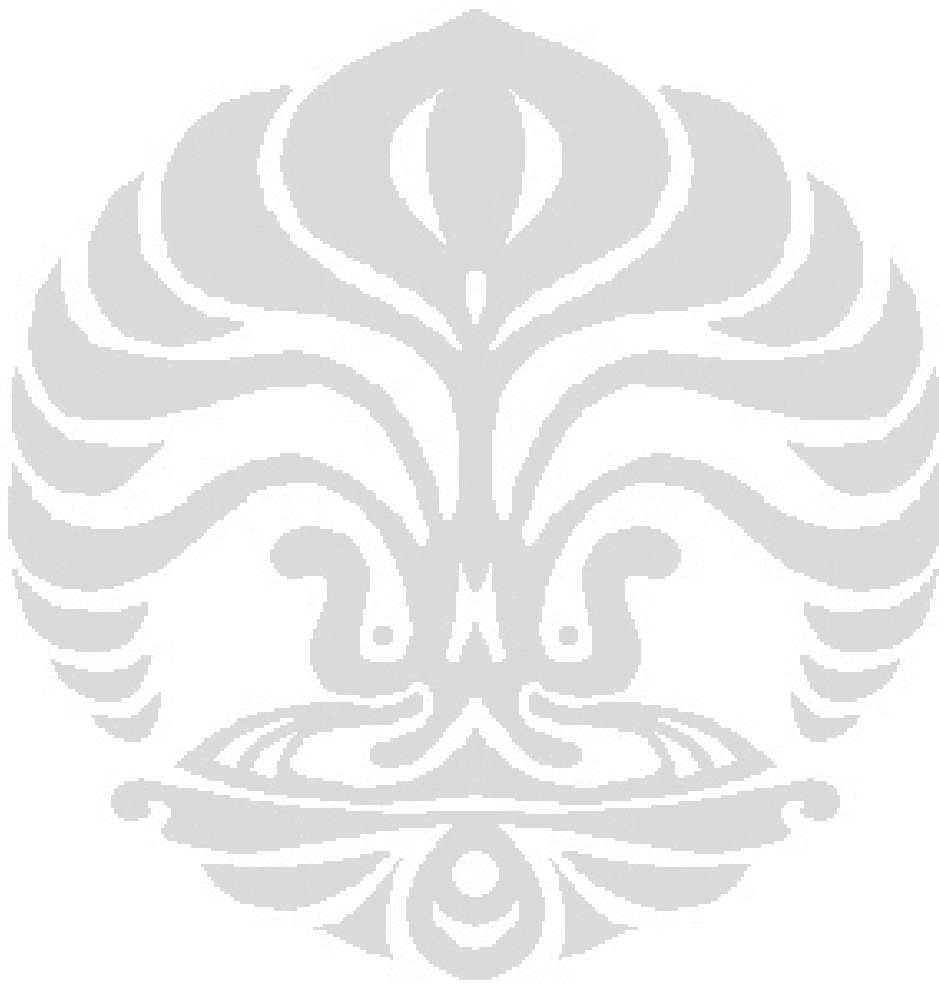
C. Tujuan Penelitian

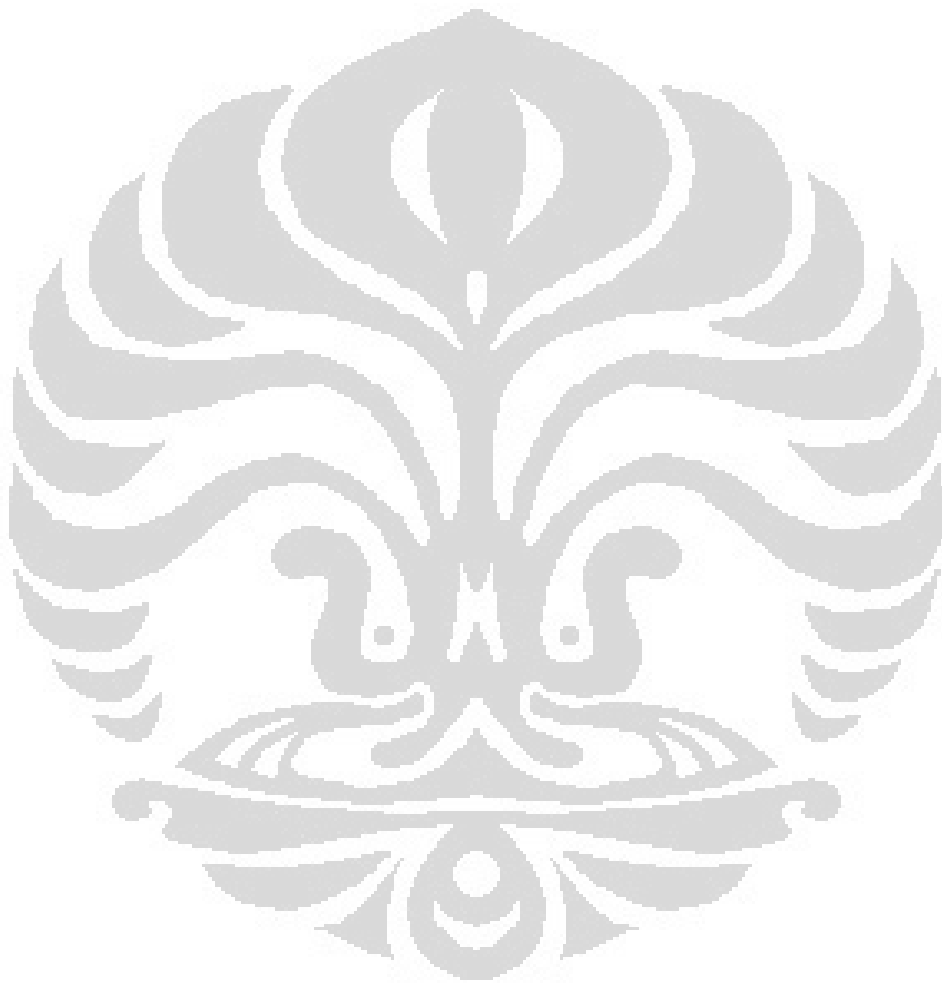
Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis *framing* mengenai kritik sosial terkait kinerja pemerintah dalam artikel-artikel MBDC yang ditulis dengan pendekatan humor.

D. Manfaat Penelitian

1. **Manfaat akademis:** Memperkaya penelitian *framing analysis* Gamson dan Modigliani terhadap pembahasan kritik sosial dengan cara atau kemasan yang berbeda, dengan menggunakan pendekatan humor, melalui media baru di Indonesia.
2. **Manfaat praktis:** Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada media sebagai penyampai pesan bahwa suatu hal yang sifatnya berat dapat dikonstruksikan dengan cara yang berbeda tanpa kehilangan pesannya sehingga kelak media dapat lebih kreatif dalam menyampaikan informasi kepada khalayak.

- 3. Manfaat sosial:** Diharapkan pula penelitian ini dapat menyumbangkan manfaat bagi masyarakat selaku khalayak agar bisa melihat suatu isu atau kasus dari sudut pandang yang berbeda serta tidak terbatas pada cara pandang satu media tertentu.





II. KERANGKA PEMIKIRAN

A. Media baru

Teknologi komunikasi telah berkembang sedemikian rupa hingga menepis hambatan berupa ruang dan waktu dengan kehadiran media baru atau *new media*. Kehadiran media baru ini memudahkan manusia dalam melakukan komunikasi satu sama lain, mulai dari mengirim pesan, menerima pesan, hingga memberikan umpan balik. Perkembangan teknologi ini pun memungkinkan setiap individu untuk melakukan komunikasi dan mengakses informasi di mana pun mereka berada.⁹

Media baru seringkali dikaitkan dengan *computer-mediated communication* (CMC) di mana pola komunikasi berlangsung di dalam sebuah teknologi bernama komputer. Komputer menjadi alat komunikasi antar manusia sehingga proses komunikasi tidak lagi harus dilakukan dengan cara tatap muka. Lev Manovich mengungkapkan bahwa sejarah akhirnya membawa media dan komputer – *daguerreotype* milik Daguerre dan *Analytical Engine* milik Babbage, *the Cinématographie* milik Lumière dan tabulator karya Hollerith – menjadi satu. Media-media tersebut dijabarkan ke dalam data numerik yang dapat diakses oleh komputer menghasilkan grafik, gambar-gambar bergerak, suara, bentuk, ruang, dan teks yang *computerized* dan menjadi data komputer.¹⁰ Itulah yang kemudian disebut dengan istilah media baru.

Selain itu, media baru juga identik dengan internet dan teknologi komputer. Dalam sepuluh tahun terakhir, pertemuan antara teknologi di kehidupan perkotaan dan teknologi komunikasi patut diperhatikan. Hal tersebut

⁹ Ratna Nitia Anisa, 2011, *Pengelolaan Kecemasan dan Pengurangan Ketidakpastian (Studi Fenomenologi pada Siswa Pertukaran Pelajar AFS Indonesia ke Amerika)*, (Skripsi, FISIP UI, Depok), hlm. 16.

¹⁰ R. Hassan & J. Thomas, 2006, *The New Media Theory Reader*, (New York: Open University Press). hlm. 6

kemudian mengarah pada argumen tentang privatisasi dunia dengan berbagai konteks, seperti elektronik, arsitektural, atau *automobile-derived*, atau yang dikenal dengan *cyberspace*. Pertemuan ini antar konteks tersebut dapat direpresentasikan sebagai internet yang merupakan sebuah jaringan sekaligus model dalam hubungan dunia maya.¹¹ Internet mengacu pada konsep jaringan di dalam jaringan atau *network of networks* yang telah distandarisi secara global sejak 1991.¹² Pada dasarnya internet merupakan jaringan yang sifatnya menghubungkan manusia dan institusi di seluruh dunia, sehingga pengguna bisa menemukan dan memperluas jaringan mereka, baik untuk hubungan pertemanan, bisnis, mau pun sekadar berbagi informasi. Media baru juga dapat dikatakan sebagai jaringan masyarakat (*network society*), yang disebut-sebut sebagai karakter struktur sosial di era informasi ini.¹³ Konsep ini menunjukkan sifat media baru yang terjalin sebagai suatu jaringan yang luas dan merangkul individu-individu menjadi suatu kelompok sosial.

Interaktivitas merupakan salah satu bagian yang menonjol dari teknologi internet. Interaktivitaslah yang membedakan media baru dengan media konvensional, biasanya dilihat sebagai fitur utama dari media baru yang membedakannya dari media konvensional. Konsep ini berlaku pada tiga level komunikasi dan hubungan, yaitu interaksi antar pengguna sebagai individu (*user-to-user*), interaksi para-sosial (*para-social*) di mana interaksi berlangsung antar individu dengan orang banyak yang sering digunakan pada game *online*, dan yang terakhir adalah interaksi antara pengguna dengan sistem (*user-to-system*).¹⁴ Sebagai media interaktif, teknologi internet pun memudahkan khalayak untuk menyampaikan respon atau umpan balik.

¹¹ David Holmes, 2005, *Communication Theory: Media, Technology, Society*, (London: SAGE Publications), hlm. 4.

¹² B. Wellman dan Gulia, 1999, *Virtual Communities as Communities: Net Surfers Don't Ride Alone* dalam M. Smith dan P. Kollok (ed.), *Communities in Cyberspace*, (London: Routledge), hlm. 189.

¹³ Manuel Castells, 2002, *The Internet Galaxy*, (New York: Oxford University Press), hlm. 5.

¹⁴ Terry Flew, 2008, *New Media: An Introduction* 3rd Ed, (New York: Oxford University Press), hlm. 29.

Karakter-karakter media baru menurut Straubhaar dan LaRose adalah:¹⁵

1. Digital: Digitalisasi merupakan kunci dalam mengkombinasikan teks, gambar, dan suara dalam komunikasi dua arah. Format digital memudahkan proses produksi dan distribusi pesan karena hanya memerlukan perangkat komputer yang harganya terjangkau.
2. Interaktivitas: seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, interaktivitas memungkinkan pengguna untuk memberikan umpan balik secara langsung terhadap sumber pesan.
3. *Audience generated*: kemampuan pengguna untuk berkontribusi dengan memproduksi materi informasi. Teknologi-teknologi baru seperti kamera video, perekam audio, dan teknologi penyunting digital memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berperan sebagai khalayak sekaligus menjadi produser.
4. *Asynchronous*: pada media lama, khalayak menerima pesan secara bersamaan. Dengan media baru, khalayak bisa menyimpan materi media. Misalnya, bila tidak bisa menonton sebuah acara TV, seseorang bisa merekamnya dengan menggunakan VCR dan perekam *video digital*. Atau dalam media baru, khalayak dapat menandakan (*bookmark*) halaman yang ingin dibacanya untuk dilihat pada lain waktu.
5. *Narrowcasting*: materi media baru cenderung menjangkau segmen khalayak yang lebih kecil dan spesifik.
6. Multimedia: teknologi konvergensi menghilangkan perbedaan antara media-media lama dengan menyediakan kemampuan untuk memilih jenis presentasi yang diinginkan. Sebagai contoh, surat kabar *online* memuat tulisan berita mengenai sebuah peristiwa sekaligus menyediakan video tanggapan masyarakat terhadap peristiwa tersebut.

¹⁵ J. Straubhaar & R. LaRose, 2010, *Media Now: Understanding Media, Culture, and Technology, Enhanced Edition*, Belmont: Thomson Wadsworth), hlm. 22-25.

Menurut Van Dijk, ada tiga karakteristik struktural media baru, yaitu integrasi, interaktivitas, dan kode digital (Van Dijk, 2006). Integrasi artinya media mampu melakukan proses konvergensi di mana media bisa mengintegrasikan telekomunikasi, komunikasi data dan komunikasi massa dalam sebuah media tunggal. Hal inilah yang membuat media baru seringkali disebut-sebut sebagai multimedia.¹⁶

Karakteristik struktural kedua adalah interaktivitas di mana Van Dijk dan de Vos membaginya ke dalam empat tingkatan. Intinya interaktivitas mencakup dimensi ruang, waktu, perilaku, dan mental. Keempat dimensi tersebut berhubungan dan mendukung interaktivitas dalam media baru.

Karakteristik media baru yang terakhir menurut Van Dijk adalah kode digital yang merupakan bentuk dari media baru sendiri. Yang dimaksud dengan kode digital adalah teknologi komputer yang mengubah dan mentransmisikan setiap informasi dan komunikasi ke dalam bentuk rangkaian 1 dan 0 yang kemudian masing-masing 1 dan 0 itu disebut dengan *byte* atau *bit*. Kode inilah yang menggantikan system komunikasi analog menjadi digital.

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi ini, turut berkembang pula berbagai jenis media yang menggunakan fasilitas internet, mulai dari situs jejaring sosial yang beraneka ragam hingga situs-situs berita yang memuat informasi penting untuk disampaikan kepada masyarakat.

B. Teori *Framing*

Penelitian terhadap teks ini menggunakan teknik penelitian *framing analysis*. Analisis *framing* terbilang baru sebagai suatu metode analisis isi media.

¹⁶ Nhadila Olan Shaami, 2011, *Ungkapan Emosi Remaja Awal di Media Baru (Analisis Percakapan terhadap Umpatan di Twitter)*, Depok: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, hlm. 11-13

Analisis *framing* sebagai suatu metode analisis teks banyak mendapat pengaruh dari teori sosiologi dan psikologi.¹⁷ (12)

Dalam melakukan *framing*, yang pertama kali dilakukan adalah melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Peristiwa tidak diterima begitu saja, sebaliknya media adalah yang secara aktif membentuk realitas. Maka yang menjadi fokus dalam suatu pembingkai adalah bagaimana realitas atau peristiwa dikonstruksi oleh media. Lebih spesifik lagi, bagaimana media membingkai peristiwa melalui konstruksi tertentu.¹⁸ Yang dilihat bukan sekadar media menyampaikan sisi negatif atau positif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan.

Hal yang paling menonjol dari *framing* adalah bagaimana suatu peristiwa yang sama dapat dikonstruksikan secara berbeda oleh media yang berbeda pula. Pola konstruksi yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dalam hal bagaimana peristiwa dipahami oleh media.¹⁹ Dengan memahami bahwa terdapat lebih dari satu cara dalam menyampaikan pesan, *framing analysis* digunakan dari abad ke abad untuk meneliti bagaimana orang-orang berpikir dan berkomunikasi. Hasilnya adalah sebuah proses komunikasi yang terbentuk secara empiris yang menjadikan penelitian akademis dapat dimengerti, menarik, dan bermanfaat untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial.²⁰ Analisis *framing* berusaha memahami dan menafsirkan makna dari suatu teks dengan menguraikan bagaimana media membingkai isu tertentu. Peristiwa yang sama dapat dibingkai dengan cara yang berbeda-beda.

Dapat dikatakan pula bahwa *framing* merupakan metode untuk melihat cara media bercerita mengenai suatu hal atau peristiwa. Cara bercerita ini

¹⁷ Eriyanto, 2002, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS), hlm. 12

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ *Ibid*

²⁰ <http://www.frameworksinstitute.org/sfa.html>, (Jumat, 16 September 2011, Pk. 11.10)

tergambar pada “cara melihat” realitas. “Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari suatu konstruksi atas realitas. *Framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksikan realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.²¹

Menurut Eriyanto dalam bukunya tentang analisis *framing*, terdapat dua esensi utama dari *framing*, yaitu bagaimana peristiwa dimaknai terkait dengan bagian yang ditonjolkan dan disembunyikan, serta bagaimana fakta tersebut ditulis termasuk pemakaian kata, kalimat, dan gambar. Dengan kata lain, teori analisis *framing* memperhatikan penggunaan bahasa dalam mengkonstruksikan suatu isu atau peristiwa. Seperti yang diungkapkan oleh Linda Thomas dkk, salah satu aspek penting dan menarik dari kekuatan media dilihat dari sudut pandang kebahasaan adalah bagaimana khalayak dan peristiwa ditulis oleh media.²² Sejak awal tahun 1970, para ahli bahasa telah tertarik untuk meneliti bagaimana suatu peristiwa diceritakan dan apa yang mungkin diindikasikan dari sudut pandang penulis (Lee, 1992; Simpson, 1993; Montgomery, 1996). Tingkat kebahasaan ini disebut representasi linguistik, di mana beberapa struktur linguistik mampu mendeterminasikan bagaimana suatu peristiwa direpresentasikan, serta mengarahkan pada sudut pandang yang berbeda atas suatu kejadian yang sama. Penjelasan tersebut sangat sesuai dengan pengertian dari analisis *framing* sendiri.

Berbeda dengan analisis kuantitatif yang menitikberatkan pada isi, analisis *framing* fokus pada pembentukan pesan dari teks. *Framing* lebih memfokuskan diri pada *bagaimana* media mengkonstruksi suatu peristiwa dan menyajikannya kepada khalayak. *Framing analysis* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *framing analysis* model Gamson dan Modigliani.

²¹ *Op. Cit.* hlm. 13

²² Ishtla Singh dan Jean Stilwell Peccei (ed.), 2004, *Language, Society, and Power: An Introduction 2nd Ed.* (London: Routledge).

C. Kritik sosial

Tulisan dalam artikel yang dipilih sebagai unit analisis dalam penelitian ini dapat pula dianggap sebagai salah satu cara dalam menyampaikan kritik sosial. Menurut Ahmad Zaini Akbar, yang dimaksud dengan kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses masyarakat. Kritik sosial seringkali muncul ketika masyarakat menginginkan suasana baru yang lebih baik, lebih maju, atau secara politis, suasana yang lebih demokratis dan terbuka.²³ Kaum kritis dan struktualis melihat bahwa kritik sosial adalah wahana komunikasi untuk suatu tujuan yang mengarah pada perubahan sosial.²⁴ Menurut Astrid Susanto, kritik sosial yang terkait dengan bidang politik seringkali memperoleh konotasi negatif karena dianggap mencari-cari kelemahan pihak lain dalam pertarungan politik.²⁵

Dapat dikatakan pula bahwa kritik sosial merupakan salah satu manfaat media dalam menjalankan fungsi kontrol sosial terhadap berjalannya proses pemerintahan. Masyarakat mengawasi dan mengontrol kinerja pemerintahan melalui media.

Pengertian lain dari kritik sosial adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan penilaian (*judging*), perbandingan (*comparing*), dan pengungkapan (*revealing*) mengenai kondisi sosial suatu masyarakat yang terkait dengan nilai-nilai yang dianut ataupun nilai-nilai yang dijadikan pedoman. Kritik sosial juga dapat diartikan dengan penilaian atau pengkajian keadaan masyarakat pada suatu periode waktu.²⁶

²³ M. Mas'ood, M, 1999, *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*. (Yogyakarta: UII PRESS), hlm. 47-49.

²⁴ T. B. Farrel & J. A. Aune, 1979, *Critical Theory and Communication: A Selective Review*, (Quarterly Journal of Speech)

²⁵ A. Susanto, 1985, *Makna dan Fungsi Kritik Sosial dalam Masyarakat dan Negara*. (Jakarta: LP3ES), hlm. 93.

²⁶ A. Susanto, sebagaimana dikutip dalam M. D. Mahfud, 1997, *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*, (Yogyakarta: UII Press), hlm. 47.

Kritik sosial dapat mengangkat berbagai tema yang menyangkut keadaan sosial yang menyangkut masyarakat luas. Menurut Harsono Suwardi, kritik sosial ditinjau dari tema kritik adalah sebagai berikut:²⁷

1. Politik: segala hal yang berhubungan dengan pengaturan pemerintah atau Tata Negara, termasuk kebijakan-kebijakan pemerintah terkait pemilihan umum, politik luar negeri, dan lain-lain.
2. Ekonomi: segala hal dalam masyarakat yang berhubungan dengan aspek produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa, bagaimana keseimbangan antara tiga unsur tersebut sehingga terjadi keseimbangan antara kebutuhan dan persediaan dalam pemenuhan ekonomi masyarakat, serta kebijakan-kebijakan pemerintah atas masalah di atas seperti kebijakan moneter, perbankan, penanaman modal dan lain sebagainya.
3. Sosial: segala hal yang menyangkut masalah sosial, seperti kualitas pendidikan, peran wanita, kemiskinan, keadilan, termasuk tindakan dan perilaku masyarakat, baik secara individual maupun organisasional, serta intelektual pers dan mahasiswa termasuk dalam kategori ini.
4. Budaya: segala hal dalam masyarakat yang berhubungan dengan sistem, nilai, norma, gaya hidup, adat isitadat, kebiasaan serta kepercayaan.
5. Hukum: Segala hal dalam masyarakat yang menyangkut undang-undang, peraturan dan ketetapan formal. Hal-hal mengenai kriminalitas atau pelanggaran hukum peradilan, penyalahgunaan wewenang, korupsi, dan sebagainya.
6. Agama: Semua hal yang berkaitan dengan nilai-nilai religius, atau tentang konsep dari kitab suci dan ajaran keagamaan. Termasuk pula kebijakan-kebijakan dari pemerintah ataupun lembaga yang berwenang lainnya yang berhubungan dengan keagamaan.

²⁷ H. M. Suwardi, 1991, *Peranan Surat Kabar dalam Politik*, (Jakarta: Sinar Harapan).

7. Militer: Semua yang berkaitan dengan militer atau TNI, termasuk sikap dan kebijakannya.

D. Kepemimpinan

Seorang pemimpin merupakan sesuatu yang penting dalam sebuah kelompok. Prinsip dasar seorang pemimpin adalah sebagai koordinator dalam kegiatan antar individu agar para anggota kelompok dapat memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan bersama. Pola kepemimpinan dalam suatu kelompok mempengaruhi hasil, preferensi, serta gaya berkomunikasi para anggotanya. Dalam kelompok yang lebih besar, kepemimpinan bersifat esensial, *formalized*, dan seringkali dianggap sebagai elemen yang tampak menonjol dalam menjalankan fungsi kelompok, baik jangka pendek maupun jangka panjang.²⁸

Fungsi kepemimpinan

Kepemimpinan berhubungan erat dengan konduksi yang dilakukan melalui proses komunikasi. Pemimpin bertanggung jawab atas tujuan yang ingin dicapai oleh kelompok. Fungsi dasar dari kepemimpinan terdiri dari dua kategori: fungsi pemeliharaan kelompok dan fungsi pencapaian kelompok.²⁹

Pendekatan pada Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu proses interaksional yang membantu anggota kelompok dalam mengatur lingkungannya. Pemimpin yang baik merencanakan dan memilih hal-hal yang dapat membantu kelompok tersebut untuk mencapai tujuan bersama. Terdapat beberapa sudut pandang yang mencerminkan kepemimpinan yang baik.³⁰

²⁸ Brent D. Ruben dan Lea P. Stewart, 2006, *Communication and Human Behaviour 5th Ed.*, (Boston: Pearson Education, Inc.), hlm. 283.

²⁹ *Ibid*

³⁰ *Ibid*

1. Pendekatan *Good-Leaders-Are-Born*, di mana pemimpin yang baik memang terlahir demikian. Hal tersebut sesuai dengan pandangan tradisional yang menyatakan bahwa pemimpin yang baik tidak dapat dibentuk, melainkan dilahirkan. Artinya seorang pemimpin harus memiliki kriteria yang sesuai. Pendekatan ini sudah jarang diterapkan saat ini.
2. Pendekatan *One-Best-Style*, yaitu pendekatan yang melihat gaya kepemimpinan. Bila pengambilan keputusan dipusatkan pada pemimpin, gaya kepemimpinan dikarakteristikkan sebagai *otoriter* di mana pemimpin menggunakan otoritasnya untuk mengatur kegiatan kelompok. Pemimpin otoriter secara ketat mengontrol informasi, mengarahkan peran dan tanggung jawab anggota kelompok, serta menggunakan sistem formal atas hal-hal yang dapat dipertanggungjawabkan. Lain halnya bila pengambilan keputusan menyebar, artinya otoritas terbagi pada anggota kelompok yang menunjukkan gaya kepemimpinan *demokratis* atau *partisipatif*. Pemimpin dengan gaya seperti ini mengajak anggota kelompoknya untuk ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan lebih terbuka untuk saling bertukar informasi. Peran dan tanggung jawab ditentukan oleh kelompok. Gaya kepemimpinan yang ketiga adalah *laissez-faire*, yaitu gaya ‘lepas tangan’ di mana tidak ada otoritas yang digunakan oleh pemimpin.

Pendekatan ini melihat gaya kepemimpinan yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu. Tidak ada satu pun gaya kepemimpinan yang dapat dianggap paling baik. Malah ada baiknya bila seorang pemimpin menggabungkan lebih dari satu gaya, misalnya demokratis dan otoriter. Sehingga pemimpin tetap bersifat dominan namun juga mendengarkan pendapat anggota kelompoknya.

3. Pendekatan kontekstual melihat kepemimpinan sebagai hasil dari kemampuan individu yang dimiliki atau pun dipelajari.

Menurut McCall dan Lombardo (1983), melalui penelitiannya, mengidentifikasi empat sifat utama yang menentukan kesuksesan atau kegagalan seorang pemimpin sebagai berikut:³¹

1. Stabilitas emosi dan penguasaan diri: tenang, percaya diri, dan dapat diprediksi, terutama saat berada di bawah tekanan.
2. Mengakui kesalahan: tidak menutup-nutupi kesalahan yang telah diperbuat.
3. Kemampuan interpersonal yang baik: mampu berkomunikasi dan mempengaruhi tanpa menggunakan taktik negatif atau paksaan.
4. Luas intelektual: mampu memahami berbagai bidang dibanding pemikiran yang sempit, atau hanya ahli dalam satu bidang tertentu.

E. Humor

Humor berasal dari bahasa latin, yaitu *humorem* yang berarti cairan. Seorang ahli pengobatan asal Yunani menyebutkan bahwa kesehatan tergantung dari keseimbangan cairan di dalam tubuh. Cairan tubuh itu juga berperan penting untuk *mood* secara psikologis, sehingga ada istilah orang yang humornya bagus atau buruk. Dari sanalah muncul pengertian humor sebagai *mood* orang yang positif.

Humor identik dengan segala sesuatu yang lucu, yang membuat orang tertawa seperti *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang mengartikan humor sebagai sesuatu yang lucu; keadaan yang menggelikan hati; kejenaakaan; kelucuan. Sedangkan *The Oxford English Dictionary* menyebutkan bahwa humor adalah mempersepsikan suatu hal yang lucu atau jenaka, atau menuangkannya dalam perkataan, tulisan, atau pun perbuatan. Weisfeld (1983) juga mengatakan bahwa humor adalah efek menyenangkan berbeda

³¹ http://changingminds.org/disciplines/leadership/theories/trait_theory.htm, (19 Desember 2001, Pk. 1.19)

yang sering disertai dengan tawa dan karena itu humor didefinisikan sebagai emosi atau afeksi.

Mikhael Mukay (1988) menyebutkan bahwa humor dapat dipandang sebagai salah satu bentuk komunikasi interpersonal yang sering digunakan untuk menyampaikan pesan secara implisit serta untuk mempengaruhi orang dengan cara tertentu. Ia juga menganggap humor berguna sebagai salah satu bentuk komunikasi yang lebih baik dilakukan daripada mengungkapkan hal secara langsung atau serius yang dapat menimbulkan kesan konfrontasi atau memalukan.

Bila dilihat dari segi psikologis, salah satu komponen humor adalah konteks sosial. Pada dasarnya humor adalah sebuah fenomena sosial karena kenyataannya kebanyakan orang tertawa dan bercanda ketika berada di ruang sosial. Meskipun kadang seseorang juga bisa tertawa saat sendirian, misalnya saja saat menonton tayangan komedi. Namun bagaimana pun, tertawa dapat disebut sebagai aktivitas sosial yang semu karena pada saat tertawa seorang individu sedang memberikan respon atas suatu hal.

Sejak dulu, para ahli didik dan periklanan juga telah yakin akan kaitan fungsi humor dengan ingatan. Ada beberapa alasan mengapa humor diharapkan dapat meningkatkan ingatan (Schmidt, 1994). Pertama, emosi positif yang berasosiasi dengan humor memiliki efek positif pada ingatan. Kedua, humor mampu meningkatkan perhatian menjadi stimuli karena unsur kebaruan dan kejutan yang ada dalam keunikan humor. Ketiga, sesuatu yang berbaur humor lebih mungkin mengalami pengulangan dibanding hal-hal yang serius, oleh karena itu perhatian yang didapat pun lebih besar. Terakhir, humor mampu mempengaruhi strategi perbaikan, menimbulkan efek bias pada subjek untuk memulihkan bahan humor dibanding bahan serius.³²

³² Rod A. Martin, 2007, *The Psychology of Humor*, (Burlington: Elsevier Academic Press), hlm. 103.

Selain itu humor juga berfungsi sebagai sarana penyampaian kritik sosial. Sujoko (1982) mengemukakan bahwa mahasiswa di Indonesia gemar menggunakan humor sebagai sarana kritik sosial. Kegemaran ini menunjukkan bahwa mahasiswa adalah individu yang sedang dididik untuk menjadi manusia yang kritis, serta harus bersikap skeptis, sehingga jalan pikirannya akan menjadi ilmiah, tidak begitu saja menerima semua yang dihadirkan.

Lebih jauh lagi teori humor dibagi dalam tiga kelompok (Manser, 1989), yaitu³³:

1. Teori superioritas dan meremehkan, yaitu jika yang menertawakan berada pada posisi super; sedang objek yang ditertawakan berada pada posisi degradasi (diremehkan atau dihina). Plato, Cicero, Aristoteles, Francis Bacon (Gauter, 1988) mengatakan bahwa orang tertawa apabila ada sesuatu yang menggelikan dan di luar kebiasaan. Menggelikan diartikan sebagai sesuatu yang menyalahi aturan atau sesuatu yang sangat jelek. Lelucon yang menimbulkan tawa, juga mengandung banyak kebencian. Lelucon selalu timbul dari kesalahan dan kekhilafan yang menggoda dan kemarahan.
2. Teori mengenai ketidakseimbangan, putus harapan, dan bisosiasi. Arthur Koestler (Setiawan, 1990) dalam teori bisosiasinya mengatakan; bahwa hal yang mendasari semua bentuk humor adalah bisosiasi, yaitu mengemukakan dua situasi atau kejadian yang mustahil terjadi sekaligus. Konteks tersebut menimbulkan bermacam-macam asosiasi.
3. Teori mengenai pembebasan ketegangan atau bebas dari tekanan. Humor dapat muncul dari sesuatu kebohongan dan tipuan muslihat; dapat muncul berupa rasa simpati dan pengertian; dapat menjadi simbol pembebasan ketegangan dan tekanan; dapat berupa ungkapan awam atau elite; dapat pula serius seperti satire dan murahan seperti humor jalanan. Humor tidak mengganggu kebenaran.

³³ Army Triani Putri, 2011, *Representasi Perilaku Kekerasan FPI dengan Pendekatan Humor dalam Akun Twitter (Analisis Semiotika pada Akun Twitter @FPIYeah)*, (Skripsi, FISIP UI, Depok), hlm. 21.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh dua orang psikologis, Debra Long dan Arthur Graesser (1988), ada 11 kategori yang membedakan tujuan atau kegunaan humor:³⁴

1. Ironi: penulis mengekspresikan sebuah pernyataan yang maknanya berlawanan dengan arti secara harafiah.
2. Satir: humor agresif yang meledek institusi atau aturan sosial.
3. Sarkasme: humor agresif yang lebih menargetkan individu ketimbang kelompok.
4. *Overstatement* dan *Under statement* atau melebihkan dan meremehkan: mengubah makna dari apa yang telah diucapkan oleh seseorang dengan mengulang kembali pernyataan namun dengan penekanan yang berbeda.
5. *Self-depracation* - meremehkan diri sendiri: humor ditandai dengan menargetkan diri sendiri sebagai bahan lelucon. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan kerendahan hati, agar tidak membebani khalayak, atau untuk mengambil hati khalayak.
6. *Teasing* – sindiran atau ejekan: humor ditandai dengan penampilan pribadi atau kelemahan khalayak atau objek humor. Berbeda dengan sarkasme, tujuan sisndiran atau ejekan tidak serius menghina atau menyinggung.
7. Menjawab pertanyaan retorik: karena pertanyaan retorik tidak mengharapkan jawaban, merespon pertanyaan retorik akan mengejutkan atau mengubah tujuan dari orang yang melempar pertanyaan tersebut. Biasanya hal ini hanya bertujuan untuk menghibur teman bicara.
8. Menjawab pertanyaan serius dengan cerdas: jawaban yang cerdas, tidak sesuai, atau pun yang tidak masuk akal atas suatu pertanyaan serius mengalihkan makna pembicaraan yang yang sebenarnya.
9. *Double entendres* – sebuah kata atau pernyataan sengaja disalahartikan karena memiliki makna ganda atau ambigu.
10. *Transformation of frozen expressions*: metransformasikan kata-kata atau pepatah terkenal menjadi kalimat novel atau drama.

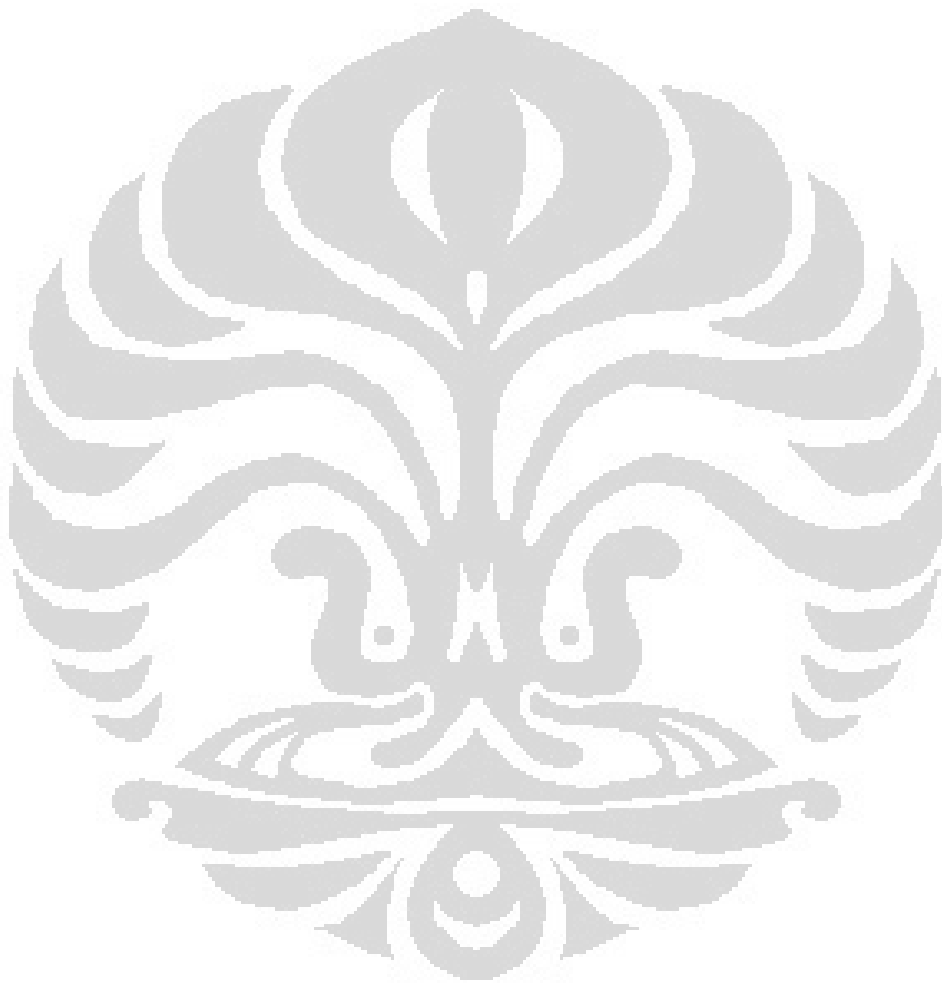
³⁴ Rod A. Martin, 2007, *The Psychology of Humor*, (Burlington: Elsevier Academic Press), hlm. 13.

11. Permainan kata: penggunaan kata yang jenaka sehingga menciptakan makna lain, biasanya merdasarkan kata homofon atau kata yang bunyinya sama namun memiliki lebih dari satu arti.

Dari beberapa kategori humor di atas, ironi merupakan salah satu tipe yang lebih banyak mendapat perhatian dari segi teoritis dan empiris. Ironi merupakan gaya bahasa atau majas di mana pesan yang diungkapkan berlawanan dengan makna atau tujuan dari komunikator. Ironi tidak melulu bersifat lucu dan jenaka, namun ironi tetap dapat menjadi sumber humor. Ironi juga sering dikaitkan dengan sarkasme, tergantung dari efek yang dihasilkan. Sarkasme biasanya menyerang secara individual. Dalam memahami kalimat ironi, khalayak biasanya mencerna suatu pernyataan secara harafiah terlebih dahulu, setelah sadar bahwa kalimat itu tidak sesuai dengan konteks, baru kemudian khalayak menangkap maksud lain.

F. Asumsi Teoritis

Penilaian masyarakat terhadap kinerja pemerintahan yang sedang berjalan dapat disampaikan melalui berbagai media. Berbeda dengan media konvensional, penulis dalam media baru memiliki keleluasaan untuk mengekspresikan pemikirannya terutama dalam menyalurkan kritik sosial dengan caranya sendiri, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan pendekatan humor.



III. METODOLOGI

A. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang di dalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu). Harmon (1970) mendefinisikan paradigma sebagai cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas.³⁵

Penelitian ini menggunakan paradigma *social constructivism* yang dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Mereka mengungkapkan bahwa persepsi khalayak terhadap realitas sosial terkait dengan bagaimana realitas tersebut dikonstruksikan. *Social constructivism*, menurut Berger dan Luckmann, menunjukkan bahwa kenyataan dibangun secara sosial, di mana kenyataan dan pengetahuan merupakan dua istilah kunci untuk memahaminya. Kenyataan adalah suatu kualitas yang terdapat dalam peristiwa-peristiwa yang diakui memiliki keberadaan (*being*), sedangkan pengetahuan adalah kepastian bahwa peristiwa tersebut nyata (*real*) dan memiliki karakteristik yang spesifik.³⁶

Konstruksi sosial merupakan sosiologi pengetahuan, sehingga implikasinya harus menekuni pengetahuan yang ada dalam masyarakat sekaligus proses-proses yang membuat setiap perangkat pengetahuan yang ditetapkan sebagai kenyataan.³⁷ Bagi mereka, kenyataan kehidupan sehari-hari dianggap menampilkan diri sebagai kenyataan *par excellence* sehingga disebut sebagai kenyataan utama (*paramount*). Realitas yang ada pada keseharian merupakan

³⁵ Moleong, L. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

³⁶ Peter L. Berger dan Thomas Luckman, 1990, *The Social Construction of Reality*, (New York: Anchor Books), hlm. 1.

³⁷ I. B. Putera Manuaba, 2010, *Memahami Teori Konstruksi Sosial*, *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik*, Vol 21, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, hlm. 2.

apa yang ditafsirkan oleh manusia, maka sesuatu yang dianggap nyata adalah peristiwa atau hal-hal seperti yang pernah dialaminya.³⁸ Dunia kehidupan sehari-hari berasal dari pikiran dan tindakan manusia yang dipelihara sebagai melalui pikiran dan tindakan. Atas dasar itulah Berger dan Luckmann menyatakan bahwa dasar pengetahuan dalam keseharian merupakan objektivasi dari makna subjektif di mana dunia akal sehat intersubjektif dibentuk.³⁹

Bahasa yang digunakan masyarakat dalam keseharian secara terus menerus digunakan sebagai sarana objektivasi. Masing-masing orang memiliki perbedaan perspektif dalam memandang dunia yang bersifat intersubjektif. Namun menurut Berger dan Luckmann, ada penyesuaian yang berlangsung terus-menerus antara perspektif orang yang satu dengan yang lain dan kemudian mengacu pada dunia yang sama-sama. Hal ini dikenal dengan istilah pengetahuan akal sehat (*common-sense knowledge*), yakni pengetahuan yang dimiliki semua orang.⁴⁰

Realitas yang diterima oleh masyarakat bisa saja berubah suatu saat. Berger dan Luckman memandang realitas sosial sebagai suatu rangkaian yang berkelanjutan. Terkait dengan hal ini, struktur sosial merupakan jumlah keseluruhan tipifikasi dan pola interaksi yang terjadi berulang-ulang melalui tipifikasi, dan ia merupakan unsur penting dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang

³⁸ *Op Cit*, Peter L. Berger Hlm. 23

³⁹ Berger dan Luckman, sebagaimana dikutip dari I. B. Putera Manuaba, 2010, *Memahami Teori Konstruksi Sosial, Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik, Vol 21*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, hlm. 4.

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ Herman Rapaport, 2011, *The Literary Theory Toolkit: A Compendium of Concepts and Methods*, (Oxford: Blackwell Publishing), hlm. 49.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.⁴²

Pendekatan kualitatif tidak melihat peneliti sebagai individu yang bebas nilai. Sebaliknya nilai, etika, dan pilihan moral peneliti melekat sepanjang proses penelitian dari pemilihan masalah, penelitian, tujuan penelitian, paradigma, teori sampai metode atau teknik analisis yang digunakan.⁴³

C. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan *framing* sebagai strategi penelitiannya. Dalam penelitian ini, *framing* digunakan untuk melihat bagaimana MBDC mengkonstruksikan kritik sosial dalam artikel-artikelnya.

D. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif di mana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana MBDC mengemas kritik sosial terhadap pemerintah dengan pendekatan humor. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.⁴⁴

E. Unit Analisis dan Unit Observasi

Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh teks dalam sejumlah artikel di MBDC yang menggambarkan buruknya kinerja pemerintah yang dimuat

⁴² L. J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 4.

⁴³ Deddy Mulyana, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 148.

⁴⁴ R. Kriyantono, 2007, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana), hlm. 67.

dengan pendekatan humor. Sedangkan unit observasinya adalah situs Malesbanget.com sebagai media yang memuat dan memproduksi teks yang akan dianalisis.

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan analisis teks sebagai metode pengumpulan data. Teknik analisis teks yang digunakan adalah *framing analysis* model Gamson dan Modigliani.

Gamson yang merupakan penganut konstruksionis adalah salah satu penggagas teori *framing*. Ia menghubungkan wacana media dan pendapat umum. Menurutnya, wacana media merupakan elemen penting untuk memahami dan mengerti pendapat umum yang berkembang atas suatu isu atau peristiwa. Pendapat umum tidak cukup bila hanya didasarkan pada data survei data yang didapat harus dihubungkan dan diperbandingkan dengan bagaimana media mengemas dan menyajikan suatu isu. Pendapat umum dan wacana media bersifat paralel atau dengan kata lain keduanya saling mempengaruhi.⁴⁵ Wacana media menjadi suatu saluran di mana khalayak mengkonstruksikan mana, sedangkan pendapat umum adalah suatu proses yang dihasilkan oleh hasil konstruksi yang dibentuk oleh media dan khalayak.

Dalam pandangan Gamson, ada dua level *framing*, yaitu level personal dan level kultural. Level personal menandakan bagaimana setiap orang mempunyai konstruksi yang bisa jadi berbeda-beda atas suatu isu peristiwa. Level kultural menandakan bagaimana budaya masyarakat dan alam pikiran khalayak menentukan bagaimana peristiwa atau isu dikonstruksikan dan dibentuk.⁴⁶

⁴⁵ Eriyanto, 2002, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS), hlm. 253

⁴⁶ *Ibid*

Sebagai seorang sosiolog, Gamson menitikberatkan studinya pada gerakan sosial atau *social movement*. Ia menilai bahwa *framing* mempunyai peran besar dalam mendorong adanya gerakan sosial. Melalui framing, suatu isu atau peristiwa dikonstruksikan sedemikian rupa sehingga khalayak yang mengkonsumsi media terarah pada suatu sudut pandang tertentu. Sekelompok masyarakat yang memiliki persamaan pikiran dan perasaan mampu menciptakan suatu gerakan sosial. *Frame* membentuk sebuah cerita yang mengarahkan individu dalam menafsirkan realitas dan menempatkan cerita tersebut dalam posisi tertentu.

Gagasan Gamson mengenai *frame* media ditulis bersama Andre Modigliani. Mereka memandang *frame* sebagai cara bercerita (*story line*) atau gugusan ide yang tersusun sedemikian rupa hingga membentuk konstruksi makna dari suatu kejadian. Wacana media dilihat sebagai suatu kemasan yang membentuk suatu isu atau peristiwa. Yang dimaksud dengan kemasan (*package*) adalah semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang disampaikan oleh media, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang diterima.⁴⁷

Ada dua struktur dalam kemasan tersebut, yaitu⁴⁸:

1. *Core frames*, yaitu pusat organisasi elemen-elemen ide yang membentuk komunikator untuk menunjukkan substansi isu yang tengah dibicarakan.
2. *Condensing symbols*, terdiri dari dua substruktur, yaitu *framing devices* dan *reasoning devices*.

Framing devices mengarahkan sudut pandang seseorang dalam melihat sebuah isu. Perangkat ini berhubungan langsung dengan ide utama atau bingkai yang ditekankan. Perangkat ini ditandai dengan pemakaian kata,

⁴⁷ William A. Gamson and Andre Modigliani, sebagaimana dikutip dalam Eriyanto, 2002, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS), hlm. 260-262

⁴⁸ A. Sobur, 2002, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 176-177

kalimat, gambar, grafik, dan metafora tertentu. semua elemen tersebut dirangkai sedemikian rupa hingga membentuk gagasan tertentu.

Sedangkan *reasoning devices* atau perangkat penalaran berhubungan dengan kohesi dan koherensi teks yang merujuk pada gagasan tertentu. Perangkat ini menekankan pada aspek pembenaran terhadap cara melihat isu yang telah dikonstruksikan, ditandai dengan dasar pembenar tertentu, alasan tertentu, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, *reasoning devices* membuat pesan yang disampaikan menjadi wajar dan beralasan.

Kedua perangkat tersebut saling berkaitan dan saling mendukung. Sebuah teks memerlukan perangkat penalaran untuk membuatnya tampak wajar, beralasan, dan masuk akal. Di samping itu, perangkat pembingkai juga perlu dibubuhkan untuk menekankan gagasan yang dimaksud melalui pemilihan kata, kalimat, atau pun ilustrasi.

Berikut ini adalah penjelasan singkat mengenai **perangkat framing (*framing devices*)** yang dikemukakan oleh Gamson dan Modigliani:⁴⁹

1. ***Metaphors*** – perumpamaan atau pengandaian.
2. ***Catchphrases*** – fakta yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Umumnya berupa jargon atau slogan. Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam konteks *catchphrases* adalah hal-hal yang berlawanan atau dianggap kontras dengan tanggung jawab pemerintah sebenarnya, di mana hal-hal itulah yang membuat masyarakat tidak puas dengan kinerja pemerintah saat ini.
3. ***Exemplars*** – mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian (bisa teori atau perbandingan) yang memperjelas bingkai.
4. ***Depictions*** – penggambaran atau pelukisan suatu isu yang bersifat konotatif. *Depictions* ini umumnya berupa kosakata, lesikon untuk melabeli sesuatu.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 24

5. *Visual images* – gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun, atau pun grafik untuk menekankan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan.

Sedangkan yang dimaksud dengan **perangkat penalaran** (*reasoning devices*) adalah:

1. *Roots* – analisis kausal atau sebab akibat.
2. *Appeals to principle* – premis dasar, klaim-klaim moral.
3. *Consequences* – efek atau konsekuensi yang didapat dari bingkai.

G. Alasan Pemilihan Unit Analisis

Teks yang menjadi objek penelitian adalah beberapa artikel yang dimuat dalam MBDC yang telah dipilih secara sengaja oleh peneliti. Artikel-artikel tersebut mengangkat tema yang sedang hangat pada saat tulisan tersebut dibuat dan tentunya terkait dengan kinerja pemerintah di bawah kepemimpinan SBY. Bagian yang akan dianalisis adalah teks atau tulisan dalam artikel yang telah dipilih, serta konteks yang menyertainya. Tulisan akan dianalisis dengan teknik penelitian yang telah ditentukan agar tampak pengemasan pesan yang dilakukan oleh MBDC.

H. Keabsahan

Penelitian kualitatif ini menggunakan paradigma *social constructivism* dengan strategi penelitian *framing analysis*. Selain itu metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian ini juga dirasa tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keabsahan data dalam penelitian ini didapatkan melalui teknik pemeriksaan yang terdiri dari empat kategori, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian

(*confirmability*).⁵⁰ Pemeriksaan terhadap keabsahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*credibility*)

Menurut Lincoln dan Guba (1985), kepercayaan atau *credibility* haruslah menjadi tumpuan utama dalam suatu penelitian kualitatif. Kepercayaan dapat diindikasikan melalui dua cara, pertama dengan mengemukakan metode apa yang digunakan dan bagaimana metode-metode yang digunakan saling terkait. Kedua, dengan melakukan pengecekan melalui triangulasi.⁵¹ Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵² Pada penelitian ini, kepercayaan dapat dilihat melalui pemilihan pembingkai model Gamson dan Modigliani yang mampu melihat jelas arah kritik yang dilakukan MBDC terhadap kualitas kepemimpinan SBY.

2. Kebergantungan (*dependability*)

Aspek kebergantungan memiliki arti bahwa penelitian dilakukan secara stabil dan konsisten. Penelitian yang dapat diandalkan haruslah bersifat konsisten dan akurat. Artinya, pembaca mampu mengevaluasi hasil analisis melalui proses yang telah dilakukan oleh peneliti.⁵³ Dalam penelitian ini, yang dimaksud adalah kebergantungan antara jenis kritik media dengan setiap unsur pembingkai yang digunakan, sejauh mana teks yang menjadi unit analisis adalah teks yang sarat muatan kritik sosial dan di dalamnya terdapat unsur *framing* yang digunakan. *Dependability* pada penelitian ini diukur melalui perangkat-perangkat *framing* model

⁵⁰ L. J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 324.

⁵¹ Christine Daymon dan Immy Halloway, 2011, *Qualitative Research Methods in Public Relations and Marketing Communications Second Ed.*, (New York: Routledge), hlm. 85.

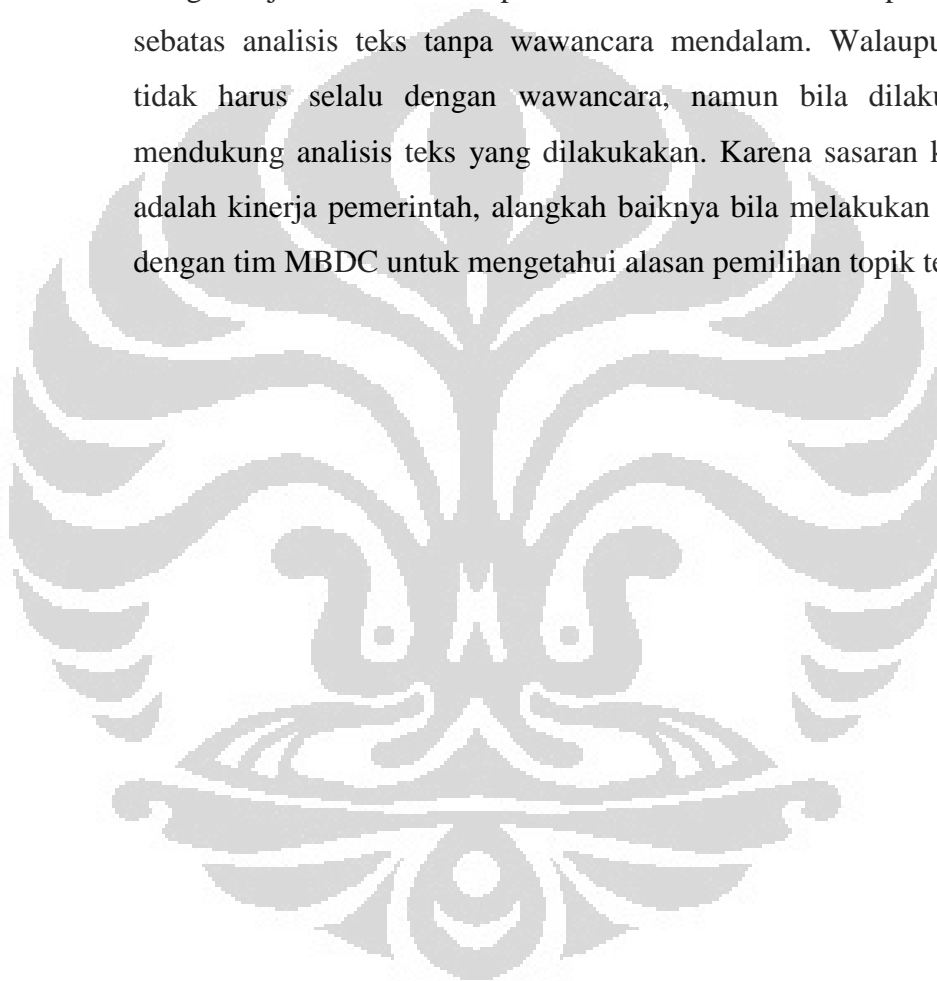
⁵² Michael Patton, 2002, *Qualitative Research and Evaluation Methods*, London: Sage Publications, hlm. 331.

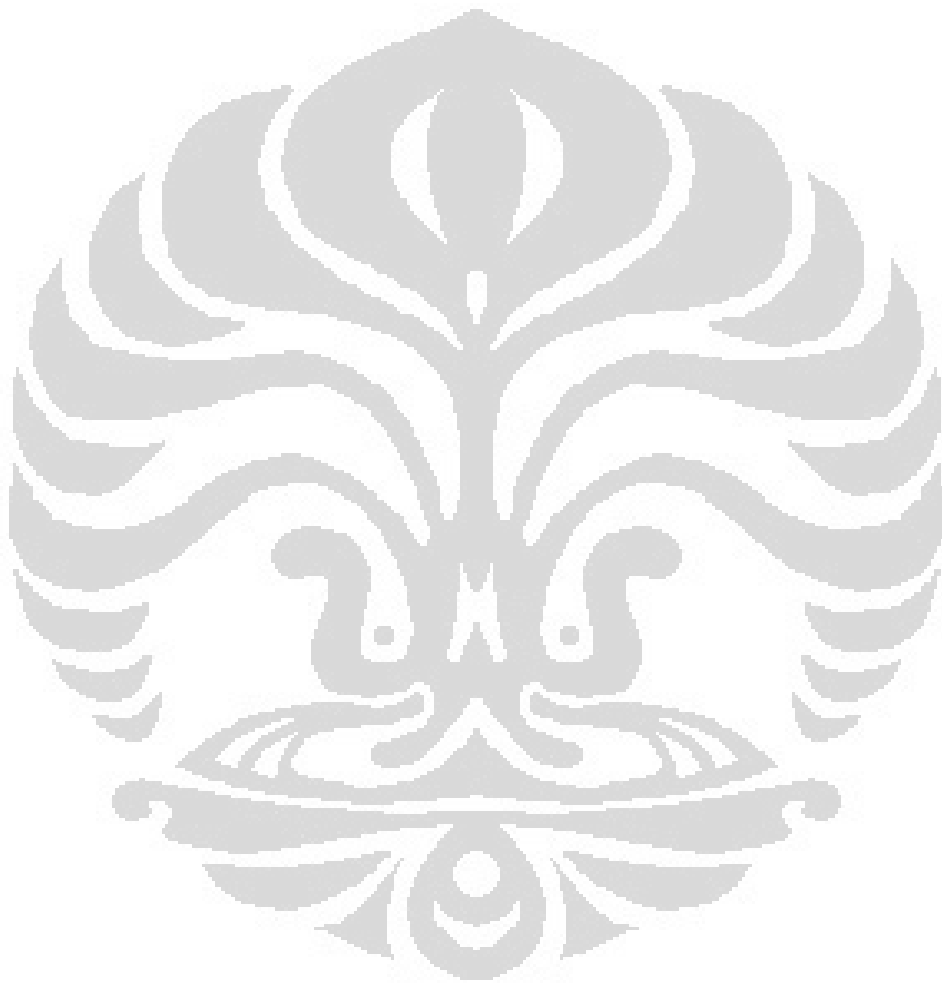
⁵³ *Op. Cit.*

Gamson dan Modigliani di mana setiap unsur dalam perangkat tersebut mampu mencerminkan kritik media terhadap kinerja pemerintah.

I. Keterbatasan Penelitian

Yang menjadi keterbatasan penelitian ini adalah metode penelitian yang sebatas analisis teks tanpa wawancara mendalam. Walaupun Framing tidak harus selalu dengan wawancara, namun bila dilakukan dapat mendukung analisis teks yang dilakukan. Karena sasaran kritik sosial adalah kinerja pemerintah, alangkah baiknya bila melakukan wawancara dengan tim MBDC untuk mengetahui alasan pemilihan topik tersebut.





IV. PROFIL MALESBANGET.COM

Malesbanget.com (MBDC) dibentuk pada tanggal 1 April 2003 oleh 6 orang yang berkenalan melalui dunia maya. Pada awalnya, situs ini hanya merupakan proyek iseng yang dikerjakan beberapa orang yang memiliki ketertarikan terhadap media baru. Teknologi internet di Indonesia pada tahun 2003 belum semaju saat ini. Pada masa itu belum ada tawaran jasa internet pada telepon genggam dan tidak seperti saat ini, dimana hampir setiap rumah sudah menggunakan teknologi internet. Komunitas dunia maya yang paling diminati saat itu adalah kaskus.us. Berangkat dari sanalah MBDC lahir dengan tujuan membentuk sebuah komunitas baru yang memiliki ketertarikan pada hal yang serupa.

MBDC merupakan sebuah situs yang menyajikan berbagai hal, baik yang sifatnya informatif maupun sekadar menghibur. Setelah sempat tenggelam selama beberapa tahun, MBDC kembali aktif pada tanggal 1 April 2011 dengan lebih memperkaya topik bahasannya hingga mengandung muatan sosial dan politik, di samping topik keseharian yang dikemas menjadi artikel menarik melalui pendekatan humor. Humor, terutama lelucon satir, menjadi kunci penting dalam artikel-artikel serta video yang ada dalam MBDC.

Tujuan MBDC adalah untuk memberi informasi mengenai baik atau buruk mengenai hal-hal yang terjadi di sekitar yang sering dialami oleh orang-orang, baik hal penting atau pun hal-hal yang kurang penting namun menarik untuk diulas.

MBDC berbeda dari blog personal yang jumlahnya sudah sangat banyak di masyarakat. Media baru dipilih karena MBDC merasa bahwa internet kini merupakan teknologi yang terus berkembang dan semakin canggih serta mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Berbeda dengan media cetak, misalnya majalah, situs lebih mudah dan murah untuk di-*maintain*, termasuk sirkulasinya yang lebih cepat.

Dengan berbasis pada media baru, MBDC turut menyampaikan kritik sosial terkait kinerja pemerintah. Kritik sosial disampaikan masih dengan pendekatan humor yang membedakan MBDC dengan media-media lainnya. MBDC melakukan gebrakan dengan cara penyampaian pesan yang berbeda di mana artikel-artikel terkait isu sosial politik, terutama kritik terhadap kinerja pemerintah yang dituang secara gamblang serta memancing rasa humor bagi pembacanya. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik MBDC sebagai salah satu media penyampai informasi berbasis internet.

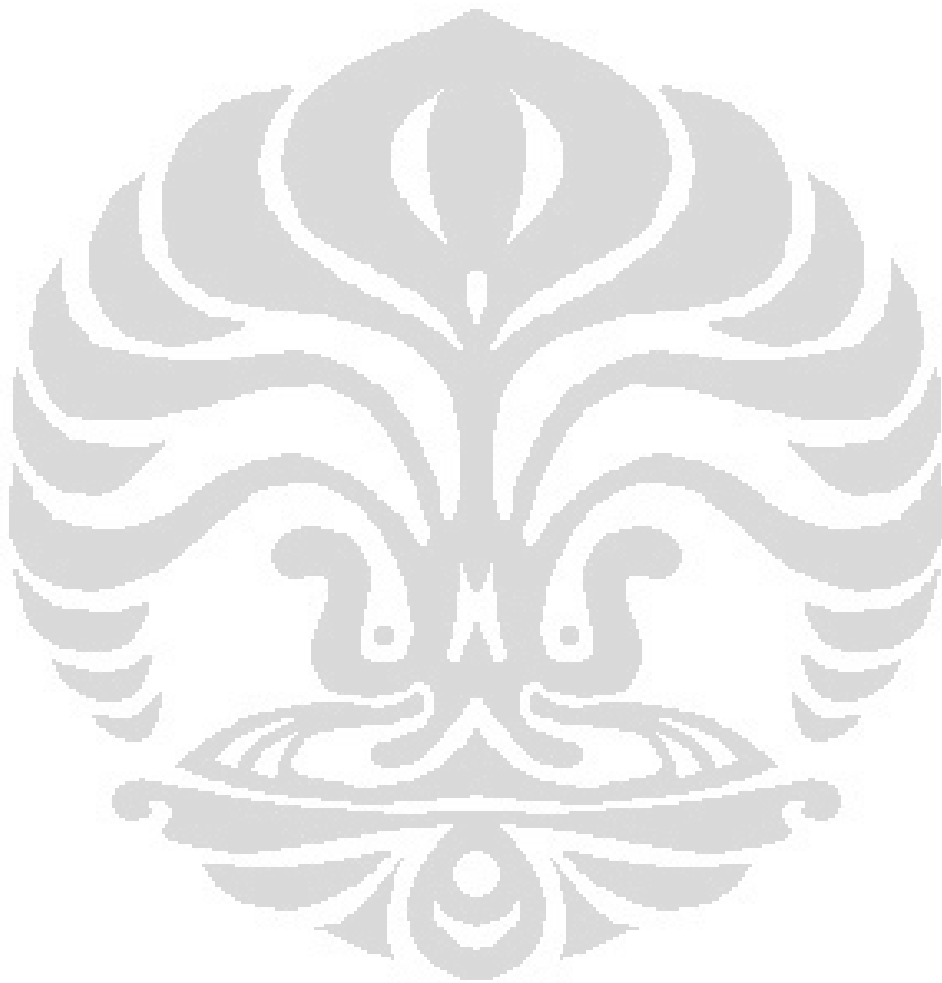
MBDC menghibur khalayaknya dengan menggunakan muatan humor. MBDC juga mengangkat suatu isu dari sudut pandang yang berbeda. Parameter utamanya (dalam menulis artikel) adalah semakin tema itu dibahas sampai heboh banget, MBDC akan mengangkat tema itu dengan *angle* yang berbeda.⁵⁴ Misalnya saja saat media beramai-ramai membicarakan kasus anggota DPR yang ‘tertangkap’ wartawan sedang menonton film porno, MDDB malah mencari tahu siapa bintang porno yang sedang ditonton untuk kemudian diangkat dalam sebuah artikel. Dalam menulis artikel seperti itu, MDDB tidak serta merta menghibur tapi juga berdasarkan fakta. Seluruh informasi pada situs ini adalah dari hasil penelitian dan observasi sehari-hari yang dilakukan oleh redaksi MBDC dan para kontributornya.⁵⁵

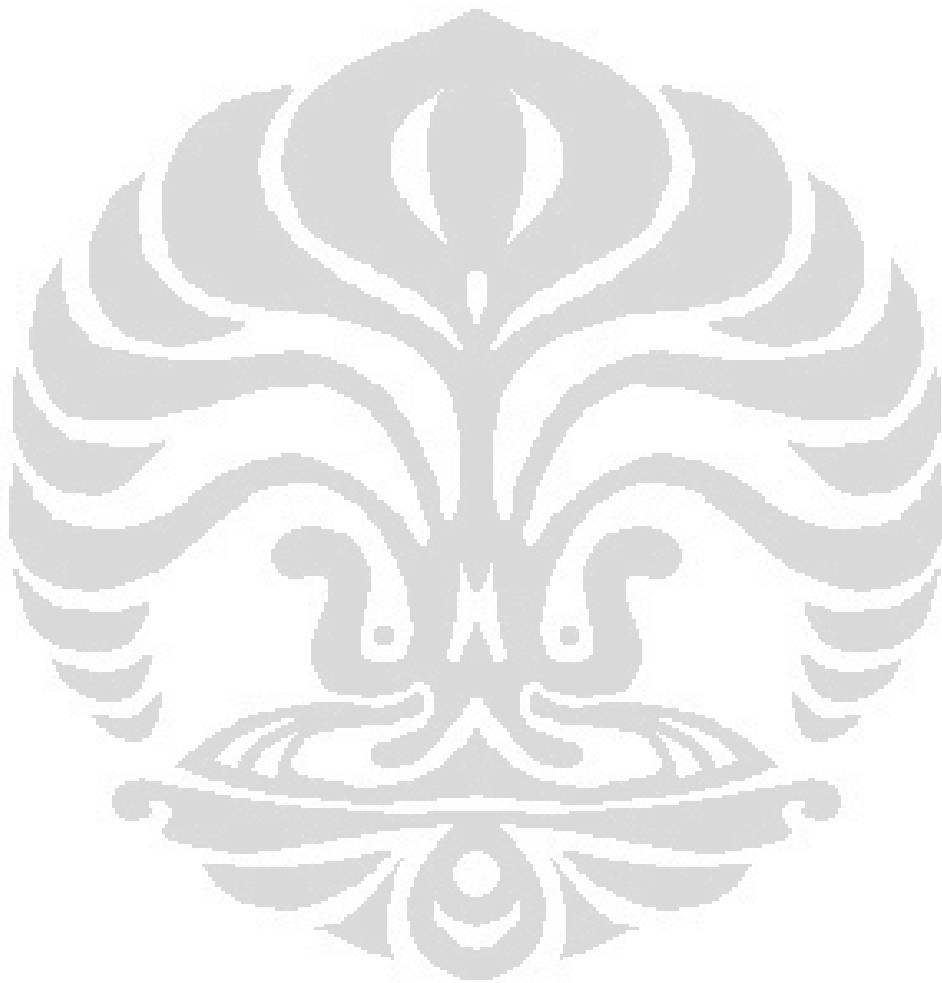
MBDC menggunakan pendekatan humor karena tidak mungkin melakukan kritik sosial secara gamblang dengan langsung menyinggung elite politik terkait. Meski sekarang Indonesia telah memasuki era reformasi, etika dalam menyampaikan kritik sosial masih terpengaruh budaya timur yang dianut oleh bangsa ini. Dengan demikian lelucon satir yang dibubuhi dalam artikel MBDC ditujukan bagi khalayaknya yang berlatar belakang pendidikan minimal perguruan tinggi karena meskipun dikemas secara ringan, bukan berarti kritik sosial berubah menjadi bahan lawakan. Bahan humor yang digunakan oleh MBDC hanya bisa dicerna oleh khalayak yang paham akan muatan politik yang dibalut dengan humor dengan mencermati lebih dalam. Bila tidak, bisa saja orang menangkap arti harafiah dari apa

⁵⁴ <http://malesbanget.com/2011/07/interview-mbdc-twitalkid-di-twitalk/>, (14 September 2011, Pk. 10.23)

⁵⁵ <http://malesbanget.com/about-2/#ixzz1eSAFOXch>, (14 September 2011, Pk. 11.54)

yang disampaikan oleh MBDC padahal lelucon satir yang berbau sarkasme itu tidak dapat dicerna dengan mentah.





V. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam melakukan analisis teks tentang peran media dalam mengkonstruksikan kritik sosial terhadap pemerintah dengan pendekatan humor, penulis menggunakan analisis pembedaan model Gamson dan Modigliani. Penulis juga membagi artikel menjadi dua kategori, yaitu kritik sosial terhadap kinerja pemerintah secara fisik dan non fisik.

Kategori 1: Kritik sosial terhadap kinerja fisik pemerintahan

Judul: Taman Ria Perwakilan Rakyat

Negara kita belakangan ini sedang ramai dengan hal yang bikin kepala pusing dan stres, oleh karena itu, negara membutuhkan sebuah Taman Ria Perwakilan Rakyat yang baru.

Budget yang dianggarkan untuk Taman Ria ini sekitar 1,6 Triliun... Kita sebagai rakyat yang baik harus ikut serta membayar sebagian. Seluruh rakyat siap bekerja keras untuk itu! Kami akan membayarkannya melalui pajak dari hasil jerih payah kami banting tulang.

Tapi ingat, karena kapasitas yang terbatas, maka dari seluruh rakyat Indonesia, hanya 600 orang saja yang bisa menikmatinya. Mereka akan dipilih dari pemilihan setiap 5 tahun sekali yang kemudian disebut sebagai *member*, atau biasa dipanggil anggota yang terhormat.

Berikut ini adalah fasilitas yang akan dibangun di Taman Ria Perwakilan Rakyat:

1. Meeting Hall

Dengan kapasitas 600an orang, dilengkapi dengan *sound system* yang baik dan modern. Bisa juga dialihfungsikan menjadi panggung konser untuk bernyanyi maupun karaoke bersama dengan *giant screen*. Apabila sedang ada

kunjungan Presiden sekalian bisa digunakan oleh beliau untuk *launching album* terbarunya setelah pidato pertanggungjawaban.

2. Kursi La-Z Boy

Untuk setiap bangku di *Meeting Hall* tersebut adalah produksi dari La-Z Boy dengan produknya yang paling top untuk membuat kenyamanan semakin nyata.

Apabila mau tidur ketika rapat, tidak usah susah-susah *nopang pake* kepala lagi, tinggal di *set* aja posisi yang paling sesuai dan langsung tidur.

3. Kolam Renang Multifungsi

Gedung Taman Ria baru ini akan dilengkapi dengan kolam renang yang multifungsi. Perlu diingat bahwa di kolam renang ini tidak ada pelampung karena seperti *tweet* yang dilontarkan oleh @SarkasTwit, “Tidak ada pelampung di kolam renang DPR nanti. Kepala mereka terlalu ringan untuk tenggelam.”

4. Spa

Spa dengan segala macam pelayanan bisa didapat di sini. Fungsinya supaya bekerja bisa maksimal dan tidur lebih tenang.

Salah satu pelayanan unggulan yang ada di spa ini adalah *Ear Candling*, yang bisa membersihkan segala kotoran yang terdapat di kuping sehingga mengganggu pendengaran alias *budeg*. Dipercaya bahwa layanan ini akan sangat ramai dikarenakan mereka sering tidak bisa mendengar suara rakyat. Sudah teriak-teriak pun kadang masih *enggak* kedengeran.

5. Kaca

Seluruh dinding di interior gedung ini akan dilapisi kaca cermin supaya setiap penghuni gedung bisa *ngaca*, apakah dirinya sudah rapih atau belum.

6. Kedai Kopi

Di dalam gedung ini akan terdapat 100 lebih kedai kopi yang tersebar di seluruh penjuru lantai yang bisa diakses secara gratis. Kopi gratis ini dibikin karena banyak orang yang mengantuk ketika berada di dalam gedung ini. *Eggak* tahu kenapa, tapi bukti yang terekam sudah banyak.

7. Helipad untuk 4 helikopter

Hari gini *voorijder* sudah tidak bisa terlalu diandalkan lagi. Terlalu arogan dikit, atau masuk jalur *busway* langsung *deh* muncul di Twitter dan dicela-cela. Makanya untuk ke depannya akan dianggarkan helikopter sebagai alat transportasi dalam kota.

Hmm... Kalau ditotal *budget* dari awal sampai sekarang ini sudah mencapai setengah milyar lebih, yang artinya masih setengah T lebih lagi! Wow...

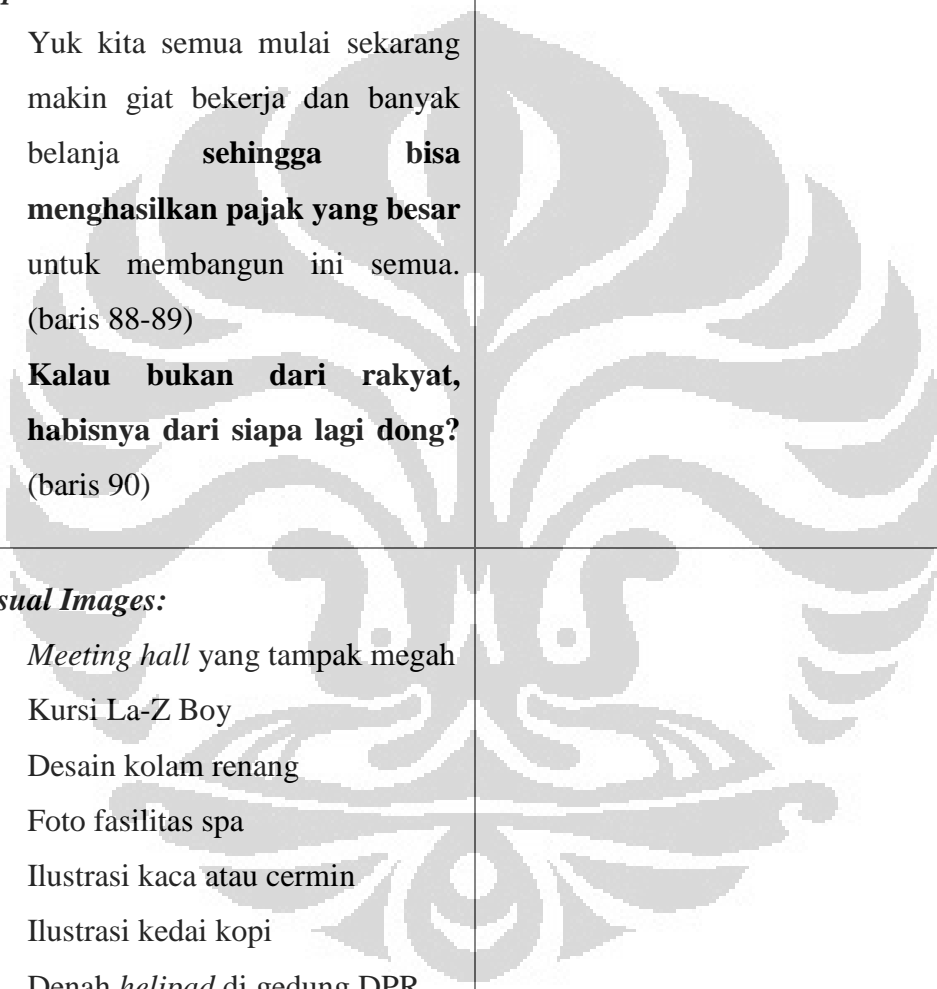
Yuk kita semua mulai sekarang makin giat bekerja dan banyak belanja sehingga bisa menghasilkan pajak yang besar untuk membangun ini semua.

Kalau bukan dari rakyat, habisnya dari siapa lagi dong?

<i>Framing Devices</i>	<i>Reasoning Devices</i>
<p>Metaphors:</p> <p>a. Taman Ria Perwakilan Rakyat (judul)</p> <p>b. Tidak ada pelampung di kolam renang DPR nanti. Kepala mereka terlalu ringan untuk tenggelam. (baris 49-52)</p> <p>c. Seluruh dinding di interior gedung ini akan dilapisi kaca cermin supaya setiap penghuni</p>	<p>Roots:</p> <p>Pembangunan gedung baru DPR menganggarkan dana yang sangat besar, padahal kesejahteraan masyarakat masih kurang diperhatikan.</p>

<p>gedung bisa <i>ngaca</i>, apakah dirinya sudah rapih atau belum. (baris 63-64)</p> <p>d. Seluruh rakyat siap bekerja keras untuk itu! Kami akan membayarkannya melalui pajak dari hasil jerih payah kami banting tulang. (baris 10-11)</p>	
<p>Catchphrases:</p> <p>a. ... dari seluruh rakyat Indonesia, hanya 600 orang saja yang bisa menikmatinya. Mereka akan dipilih dari pemilihan setiap 5 tahun sekali yang kemudian disebut sebagai member, atau biasa dipanggil anggota yang terhormat. (baris 12-14)</p> <p>b. bisa juga dialihfungsikan menjadi panggung konser... Apabila sedang ada kunjungan Presiden sekalian bisa digunakan oleh beliau untuk launching album terbarunya setelah pidato pertanggungjawaban. (baris 17-21)</p> <p>c. Helipad untuk 4 helikopter. Hari gini voorijder sudah tidak bisa terlalu diandalkan lagi. (baris 80)</p> <p>d. Spa dengan segala macam</p>	<p>Appeals to principles:</p> <p>Pembangunan gedung DPR tidak memperhatikan kebutuhan masyarakat.</p>

<p>pelayanan bisa didapat di sini. Fungsinya supaya bekerja bisa maksimal dan tidur lebih tenang. (baris 53-56)</p> <p>e. Salah satu pelayanan unggulan yang ada di spa ini adalah <i>Ear Candling</i>... Dipercaya bahwa layanan ini akan sangat ramai dikarenakan mereka sering tidak bisa mendengar suara rakyat. Sudah teriak-teriak pun kadang masih <i>enggak kedengeran.</i> (baris 57-61)</p>	
<p><i>Exemplars:</i></p> <p>a. ... karena kapasitas yang terbatas, maka dari seluruh rakyat Indonesia hanya 600 orang saja yang bisa menikmatinya. (baris 13-14)</p> <p>b. Apabila mau tidur ketika rapat, tidak usah susah2 nopang pake kepala lagi, tinggal di <i>set</i> aja posisi yang paling sesuai dan langsung tidur. (baris 32-33)</p> <p>c. Kopi gratis ini dibikin karena banyak orang yang ngantuk ketika berada di dalam gedung ini. (baris 74-75)</p> <p>d. Hari gini <i>voorijder</i> sudah tidak bisa terlalu diandalkan lagi.</p>	<p><i>Consequences:</i></p> <p>Rencana pembangunan gedung DPR mendapat kecaman dari berbagai pihak karena dinilai tidak perlu.</p>

<p>Terlalu arogan dikit, atau masuk jalur <i>busway</i> langsung deh muncul di Twitter dan dicela-cela. (baris 80-81)</p>	
<p>Depictions:</p> <p>a. Yuk kita semua mulai sekarang makin giat bekerja dan banyak belanja sehingga bisa menghasilkan pajak yang besar untuk membangun ini semua. (baris 88-89)</p> <p>b. Kalau bukan dari rakyat, habisnya dari siapa lagi dong? (baris 90)</p>	
<p>Visual Images:</p> <p>a. <i>Meeting hall</i> yang tampak megah</p> <p>b. Kursi La-Z Boy</p> <p>c. Desain kolam renang</p> <p>d. Foto fasilitas spa</p> <p>e. Ilustrasi kaca atau cermin</p> <p>f. Ilustrasi kedai kopi</p> <p>g. Denah <i>helipad</i> di gedung DPR</p>	

Bingkai yang menonjol dari artikel ini tampak melalui perangkat *framing exemplars* yang menunjukkan gambaran dari realitas kinerja anggota DPR yang terjadi. Dari sana tampak penggambaran anggota DPR yang sangat kontras dengan apa yang seharusnya menjadi kewajiban dan tugas-tugasnya sebagai wakil rakyat. Dalam artikel itu, ditampilkan sisi negatif para anggota DPR yang sudah pernah terjadi dan

bahkan ada yang sempat menjadi pemberitaan. Hal tersebut ditekankan pula melalui perangkat *catchphrases* di mana ditunjukkan kegiatan para wakil rakyat yang malah berlawanan dengan tanggung jawab sebenarnya. Artikel ini juga menampilkan *visual images* berupa foto-foto dan ilustrasi rancangan Gedung DPR yang baru.

Kategori 2: Kritik sosial terhadap kinerja non fisik pemerintahan

1. Judul: Kenapa Kita *Pengen* Marzuki Alie Bergabung dengan MBDC

MBDC lagi buka lowongan untuk orang-orang berbakat yang bisa membuat artikel-artikel super lucu nan menghibur. MBDC *udah* punya seseorang yang sepertinya tepat banget untuk dijadikan anggota terbaru tim MBDC, yaitu Pak Marzuki Alie, ketua DPR itu. *Lho* kenapa? Soalnya beliau:

1. Kalo Ngomong Nyampah

Pak Marzuki Alie ini terkenal dengan komentar-komentarnya yang asal *nyeplos* kayak *gak* mikir dan *gak* sekolah. Wih MBDC banget nih! Kayaknya Pak Marzuki Alie ini bakal cocok banget *megang social media*-nya MBDC deh. Kita emang butuh orang yang bisa menjawab segala hal dengan jujur dan *ngasal* gitu lho dan Pak Marzuki Alie sepertinya adalah pilihan yang sangat tepat.

2. Suka Becanda

Kemarin Pak Marzuki Alie bilang *kalo* koruptor harus dimaafkan. Wah kita begitu baca langsung ketawa setengah mati. Gila nih orang lucu abis. Harusnya dia ikutan Stand Up Indo *tau* *gak*. Dia pasti lebih lucu dari Raditya Dika. Serius deh, *joke* tentang koruptor harus dimaafkan tuh jenius banget. Komedi Indonesia butuh lebih banyak sarkasme semacam ini ketimbang cuma orang dengan muka bego dan *toket* di mana-mana.

3. Melihat Hal dari Sisi yang Berbeda

Salah satu karakteristik terpenting dari MBDC adalah selalu melihat sebuah hal dari sisi yang berbeda. Nah, Pak Marzuki Alie ini jelas memiliki karakteristik penting ini. Dia selalu melihat sebuah hal penting dari sisi yang berbeda sehingga komentarnya menjadi terlihat unik. Coba lihat komentarnya tentang korban tsunami Mentawai. Intinya dia bilang kalau kena tsunami *udah* jadi konsekuensi orang yang tinggal di pinggir pantai dan peringatan dini juga *gak* ngaruh.

Men, itu materi stand up komedian banget. *Tau kan* model-model *stand up* komedian yang *joke*-nya kasar? Nah, itulah Marzuki Alie. Trus ada juga komentarnya tentang rakyat dan gedung DPR. Katanya, itu Cuma orang-orang elite yang paham dan bisa ngebahas, rakyat biasa nggak bisa dibawa, rakyat biasa pusing pikirannya. Katanya lagi, rakyat biasa yang penting perutnya berisi sedangkan urusan begini ajak orang *pinter* aja bicara.

Sungguh lantang dan tanpa basa-basi. Kata-katanya jujur dari hati dan apa adanya. Luar biasa.

Problemnya, Pak Marzuki Alie ini adalah ketua DPR. Sehingga kata-katanya seringkali tidak bisa diterima oleh rakyat jelata. Maka dari itulah MBDC sangat menginginkan pak Marzuki Alie untuk bergabung di MBDC aja. Pak Marzuki Alie ini lebih cocok jadi komedian lho. Pasti lebih banyak yang bisa mengapresiasi.

Terkadang kita harus bisa *tau* potensi kita di mana lho, pak. Daripada bapak stress jadi ketua DPR trus *gak* bisa *ngapa-ngapain* juga, mending kerja yang *fun* aja, Pak. Yuk. Kita tunggu ya.

<i>Framing Devices</i>	<i>Reasoning Devices</i>
<p>Metaphors:</p> <p>a. Kalo Ngomong Nyampah (baris 6)</p> <p>b. Kemarin Pak Marzuki Alie bilang <i>kalo</i> koruptor harus dimaafkan. Wah kita begitu baca langsung ketawa setengah mati. (baris 13-14)</p>	<p>Roots:</p> <p>Marzuki Alie dinilai tidak pantas menjabat Ketua DPR karena selama ini dikenal kerap mengeluarkan pendapat yang tidak kompeten sebagai seorang wakil rakyat.</p>
<p>Catchphrases:</p> <p>a. Kita emang butuh orang yang bisa menjawab segala hal dengan jujur dan ngasal gitu lho dan Pak Marzuki Alie sepertinya adalah pilihan yang sangat tepat. (baris 9-11)</p> <p>b. Pak Marzuki Alie ini lebih cocok jadi komedian lho. (baris 42)</p> <p>c. Terkadang kita harus bisa <i>tau</i> potensi kita di mana lho, pak. Daripada bapak stress jadi ketua DPR trus gak bisa ngapa-ngapain juga, mending kerja yang <i>fun</i> aja, Pak. (baris 44-45)</p>	<p>Appeals to principles:</p> <p>Marzuki Alie seakan tidak pernah serius dengan kata-katanya yang tidak masuk akal dan malah cenderung menghina suatu kelompok masyarakat.</p>

<p>Exemplars:</p> <p>a. Intinya dia bilang kalau kena tsunami <i>udah</i> jadi konsekuensi orang yang tinggal di pinggir pantai dan peringatan dini juga <i>gak</i> ngaruh. Men, itu materi stand up komedian banget. Tau kan model-model stand up komedian yang <i>joke</i>-nya kasar? (baris 25-27)</p> <p>b. Katanya, itu cuma orang-orang elite yang paham dan bisa ngebahas, rakyat biasa nggak bisa dibawa, rakyat biasa pusing pikirannya. (baris 29-30)</p> <p>c. Katanya lagi, rakyat biasa yang penting perutnya berisi sedangkan urusan begini ajak orang <i>pinter</i> aja bicara. (baris 34-36)</p>	<p>Consequences:</p> <p>Masyarakat tak lagi percaya dengan kredibilitas Marzuki Alie karena karakternya yang kurang kompeten sebagai Ketua DPR.</p>
<p>Depictions:</p> <p>a. Gila nih orang lucu abis. Dia pasti lebih lucu dari Raditya Dika. Serius deh, <i>joke</i> tentang koruptor harus dimaafkan tuh jenius banget. (baris 14-16)</p> <p>b. Nah, Pak Marzuki Alie ini jelas memiliki karakteristik penting ini. Dia selalu melihat sebuah hal penting dari sisi yang</p>	

<p>berbeda sehingga komentarnya menjadi terlihat unik. (komentar musibah Mentawai dan koruptor). (baris 21-23)</p> <p>c. Sungguh lantang dan tanpa basa-basi. Kata-katanya jujur dari hati dan apa adanya. Luar biasa. (baris 40)</p>	
<p>Visual Images: Foto <i>close-up</i> Marzuki Alie sedang tersenyum.</p>	

Dari keseluruhan perangkat-perangkat yang ada, dapat dikatakan bahwa yang menonjol dari artikel tersebut adalah perangkat *framing*, *catchphrases* dan *exemplars*. Melalui *catchphrases*, tampak karakter Marzuki Alie yang tidak pantas menjadi wakil rakyat. Kemudian pada perangkat *exemplars*, artikel tersebut juga mengangkat beberapa hal yang pernah diungkapkan oleh Marzuki Alie di mana kata-kata yang diucapkannya tidak pantas untuk bagi seorang Ketua DPR. Artikel ini juga didukung perangkat *framing*, *depictions* yang merupakan sarkasme dan sindiran terhadap Marzuki Alie. MBDC seakan memuji dan menghormati Marzuki Alie sebagai Ketua DPR, padahal kenyataannya hal itu mengandung makna konotatif yang menyindir.

2. **Judul:** Selamat Ulang Tahun Pak EsBeYe

MBDC mengucapkan selamat ulang tahun ke-61 kepada Bapak Sierra Bravo Yankee. Di hari yang spesial untuk beliau ini, MBDC akan memberikan 3 hadiah ulang tahun untuk beliau. Ini semata-mata MBDC berikan atas nama rakyat karena kita semua cinta dengan Bapak Bravo Yankee. Beliau masih punya waktu untuk menunjukkan dan memperbaiki citranya yang mungkin

sedikit tercemar belakangan ini, karena itu MBDC telah berpikir keras apa saja yang mungkin sangat berguna untuk beliau dan tentunya juga berguna untuk kita semua rakyat Indonesia.

1. Paket Laser Penghilang Kantong Mata

Dari hasil survei MBDC, mayoritas ingin memberikan Bapak Bravo Yankee salep mata untuk menghilangkan kantong matanya. Bahkan ada juga yang ingin memberikan hadiah *botox*, sekalian untuk *ngangkat* kulit wajah. Wajah beliau masih sangat cerah ketika belum mengurus banyak hal. Sangat berbeda setelah menjabat sebagai presiden. Kita tahu beliau sangat sibuk dalam mengurus permasalahan bangsa yang *ruwet* ini *sampe* kurang tidur, dan ini bisa terlihat sangat jelas di wajahnya.

Nah kalau dilihat-lihat rasanya salep atau krim penghilang mata *udah gak* meman lagi. MBDC memberikan satu *voucher* untuk *treatment* penghilang kantong mata dengan menggunakan laser yang juga dipakai oleh George Clooney. *Voucher* dituliskan atas nama Soslow Bimbang Youdontknow.

Semoga dengan hadiah kado ini, beliau bisa terlihat lebih *fresh* dan segar lagi dan membuat pihak luar negeri atau asing menjadi terpesona dengan beliau.

2. Buku *Diary*

Kita tahu kepribadian beliau yang suka menumpahahkan curahan hatinya alias curhat. Hadiah terbaik yang bisa diberikan kepada orang dengan tipe seperti itu adalah sebuah buku *diary*.

Beliau bisa mencurahkan seluruh kekesalannya, kesenangan beliau dan tidak perlu orang lain yang tahu. Hanya beliau dan buku *diary* ini. Dengan harapan mudah-mudahan kalau beliau sudah tercurahkan *unek-uneknya*, ketika berpidato dan berbicara dengan publik bisa mengesampingkan perasaan pribadinya.

3. *Microphone* Warna Warni

Yup, set *microphone* dengan berbagai warna untuk bisa digunakan beliau dalam karaoke, solo, duet, trio maupun kuartet. Set *microphone* dengan berbagai macam warna ini disesuaikan dengan semangat koalisi beliau. Misalnya nanti kalo duet dengan empunya toko bakeri lumpur, beliau menggunakan yang warna biru dan kuning. Terus kalau trio sama yang oposisi, jadinya *pake* merah juga, dan begitu selanjutnya. Jadi kita semua bisa tau sewarna-warni apa koalisi ini, apakah dalam hal nyanyi karaoke semakin solid?

4. Helikopter

Beliau merasa selalu kena macet. Bayangin, Pak EsBeYe aja masih *ngerasa* kena macet, *gimana* kita semua???! Jalanan juga selalu menjadi tambah macet ketika beliau lewat.

Bayangin, udah *pake* pengawalan 20 mobil, motor *voorijder*, sampe jalanan ditutup, beliau masih merasa macet???!? Nah, berarti kita yang ketika beliau lewat harus berhenti dulu itu apa namanyaa??? Apalagi warga Cibubur katanya sengsara tuh, setiap konvoi lewat jalanan jadi macet total. Sampai warga pun merasa disalahkan atas kemacetan yang dialami oleh beliau.

MBDC punya solusinya. Karena jarak tempat kerja beliau dengan rumah tinggal yang cukup jauh dan sering bolak balik, maka kita berikan saja kepada beliau sebuah helikopter mewah: Mercedes Benz Style EC145. Dengan adanya helikopter ini kita berharap rombongan iring-iringan 20 mobil yang menutup akses jalan orang lain pun bisa ditiadakan dan itu semua bisa sedikit mengurangi kemacetan kita semua. *Bener gak??*

Gak cuma interior tapi bagasinya juga bisa buat bawa alat golf, sepeda, dsbnya. Khusus untuk beliau, sebuah Home Theater Karaoke Set juga bisa masuk *loh!*

5. Istana Baru

Beliau *kan* disuruh tinggal di istana sekarang katanya *gak* mau, jadinya selalu bolak balik ke kediamannya. *Yah*, meksipun MBDC sudah hadiahin helikopter buat transport beliau ke rumah – istana, tapi *tetep aja* butuh bahan bakar dan itu artinya *cost* dan *cost* artinya uang rakyat.

MBDC pikir lebih jauh lagi, dan kenapa *enggak* sekalian aja kita kasih beliau sebuah istana baru? Kalau mau ngebayangin dalemnya *kaya gimana*, mungkin ini ada sedikit gambaran:

1. Terdapat *open area* yang sangat luas, seluas daerah Cikeas Jawa Barat. Bisa menampung banyak orang apabila beliau mau melakukan *open house*. Dijamin aman, tidak akan berdesak-desakan, dan juga terdapat area khusus penyandang cacat, seperti tuna netra dan pengguna kursi roda supaya bisa salaman dengan beliau.
2. Ada ruang keluarga privat. Sebuah area dari istana yang besar yang bisa digunakan untuk keperluan pribadi dan keluarga beliau supaya tidak menggunakan fasilitas negara.
3. Ada sebuah *server farm* seluas lapangan parkir timur senayan. Bisa menyimpan semua data lagu .mp3 yang pernah beliau ciptakan. Jadi tidak perlu menggunakan *server/hosting website* kepresidenan resmi untuk naruh lagu .mp3 nya supaya di-*download* orang.

<i>Framing Devices</i>	<i>Reasoning Devices</i>
<p><i>Metaphors:</i></p> <p>a. Set <i>microphone</i> dengan berbagai macam warna ini disesuaikan dengan semangat koalisi beliau. Misalnya nanti kalo duet dengan empunya toko bakeri lumpur,</p>	<p><i>Roots:</i></p> <p>SBY telah menjabat sebagai Presiden RI dalam kurun waktu yang cukup lama, namun kinerjanya masih dipertanyakan karena acap kali Ia melakukan hal-hal di luar tugasnya</p>

<p>beliau menggunakan yang warna biru dan kuning. (baris 31-37)</p> <p>b. Terdapat <i>open area</i> yang sangat luas, seluas daerah Cikeas Jawa Barat. (hadiah istana) (baris 70)</p> <p>c. Ada sebuah <i>server farm</i> seluas lapangan parkir timur senayan. (hadiah istana) (baris 79)</p>	<p>sebagai pemimpin.</p>
<p>Catchphrases:</p> <p>a. Set <i>microphone</i> dengan berbagai warna untuk bisa digunakan beliau dalam karaoke. (baris 32)</p> <p>b. Dengan harapan mudah-mudahan kalau beliau sudah tercurahkan <i>unek-uneknya</i>, ketika berpidato dan berbicara dengan publik bisa mengesampingkan perasaan pribadinya. (hadiah buku <i>diary</i>) (baris 28-30)</p> <p>c. Khusus untuk beliau, sebuah Home Theater Karaoke Set juga bisa masuk loh! (bagasi helikopter) (baris 55-56)</p> <p>d. Sebuah area dari istana yang besar yang bisa digunakan untuk</p>	<p>Appeals to principles:</p> <p>Sosok SBY sebagai pemimpin dipandang kurang kredibel, kurang berwibawa dan kurang bertanggungjawab.</p>

<p>keperluan pribadi dan keluarga beliau supaya tidak menggunakan fasilitas negara. (baris 75-76)</p> <p>e. Bisa menyimpan semua data lagu .mp3 yang pernah beliau ciptakan. (<i>server farm</i> dalam hadiah istana) (baris 80)</p> <p>f. Jadi tidak perlu menggunakan <i>server/hostingan website</i> kepresidenan resmi untuk <i>naruh lagu .mp3 nya supaya di-download orang.</i> (<i>server farm</i> dalam hadiah istana) (baris 81-83)</p>	
<p>Exemplars:</p> <p>a. Beliau masih punya waktu untuk menunjukkan dan memperbaiki citranya yang mungkin sedikit tercemar belakangan ini.</p> <p>b. Jalanan juga selalu menjadi tambah macet ketika beliau lewat. (baris 39)</p> <p>c. Bayangin, udah pake pengawalan 20 mobil, motor <i>voorijder</i>, sampe jalanan ditutup, beliau masih merasa macet????? (baris 43-44)</p> <p>d. Sampai warga pun merasa disalahkan atas kemacetan</p>	<p>Consequences:</p> <p>Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas kepemimpinan SBY menurun.</p>

<p>yang dialami oleh beliau. (baris 44)</p> <p>e. Beliau <i>kan</i> disuruh tinggal di istana sekarang katanya <i>gak</i> mau, jadinya selalu bolak balik ke kediamannya. (baris 60-61)</p> <p>f. Dan juga terdapat area khusus penyandang cacat, seperti tuna netra dan pengguna kursi roda supaya bisa salaman dengan beliau. (baris 72)</p>	
<p><i>Depictions:</i></p> <p>a. MBDC mengucapkan selamat ulang tahun ke-61 kepada Bapak Sierra Bravo Yankee. (baris 3)</p> <p>b. Ini semata-mata MBDC berikan atas nama rakyat karena kita semua cinta dengan Bapak Bravo Yankee. (baris 7)</p>	
<p><i>Visual Images:</i></p> <p>a. Foto SBY pada dua masa yang berbeda</p> <p>b. Ilustrasi <i>voucher</i> laser kantong mata</p> <p>c. Ilustrasi isi <i>diary</i></p> <p>d. <i>Microphone</i> dalam berbagai warna</p> <p>e. Foto helikopter: eksterior,</p>	

interior, dan bagasi	
f. Foto istana	

Perangkat *framing* yang paling menonjol dari artikel di atas adalah perangkat *exemplars*. Pada artikel di atas disebutkan beberapa contoh negatif atau kurangnya tanggung jawab SBY sebagai pemimpin negara. Ditambah lagi dengan perangkat *catchphrases* yang menggambarkan betapa kontrasnya tanggung jawab SBY dengan apa yang telah dilakukannya selama ini. Artikel ini juga didukung dengan *visual images* pada atas beberapa hal yang diungkapkan penulis.

3. Judul: Apa yang MBDC Harapkan dari Album Keempat SBY

Hari ini kita semua mendapat kabar sungguh gembira. SBY meluncurkan album keempat! Akhirnya! Ini dia yang kita semua tunggu-tunggu! YEAAAAH!!! MBDC yakin kamu semua sama senangnya dengan MBDC. Menurut konferensi pers-nya, album yang juga disertai buku foto yang berisi perjalanan SBY selama jadi presiden ini merupakan “Sebuah perjalanan kreatif. Akan ada banyak foto dan partitur lagu.” Partitur lagu!!! Akhirnya kita bisa belajar lagu-lagunya SBY dan main di pensi-pensi! Kita bisa bikin *cover band* lagu-lagu SBY! YEAAAAH!

Tapi selain itu, MBDC juga mengharapkan banyak hal lain dari album keempat ini, antara lain:

1. Album Keempat Ini Bisa Menuntaskan Kemiskinan

MBDC sangat berharap semoga album ini bisa tiba-tiba menuntaskan kemiskinan. Mungkin di dalam setiap album disertakan kupon kesejahteraan yang membuat setiap rakyat secara instan tidak miskin lagi dan kita bisa jadi bangsa paling kaya sedunia!

2. Album Ini Bisa Bikin Orang *Gak* Korupsi

Korupsi adalah masalah yang menggerogoti Indonesia dari dalam tapi MBDC yakin dan berharap bahwa album keempat SBY ini bisa menuntaskan masalah korupsi!

3. Album Ini Bisa Bikin Jakarta *Gak* Macet

Mungkin pada akhirnya ada sebuah album yang cukup membuat orang Jakarta jadi santai dan memilih mendengarkan album ini seharian di rumah dan memilih untuk *gak* keluar rumah.

4. Album Ini Bisa Menyelesaikan Konflik-Konflik di Daerah

Konflik-konflik yang terjadi di daerah sungguh sangat memprihatinkan tapi untung ada album terbaru SBY yang berjudul Harmoni!

5. Album Ini Bisa Bikin Kita Jadi Lebih Prihatin

Mudah-mudahan dengan album ini, kita semua jadi lebih perasa dan bisa lebih prihatin dengan keadaan sekarang ini. Dengan demikian, kita semua mungkin bisa bekerja sama dalam harmoni untuk membantu pemerintah dalam menyelesaikan segala masalah yang ada di muka bumi ini.

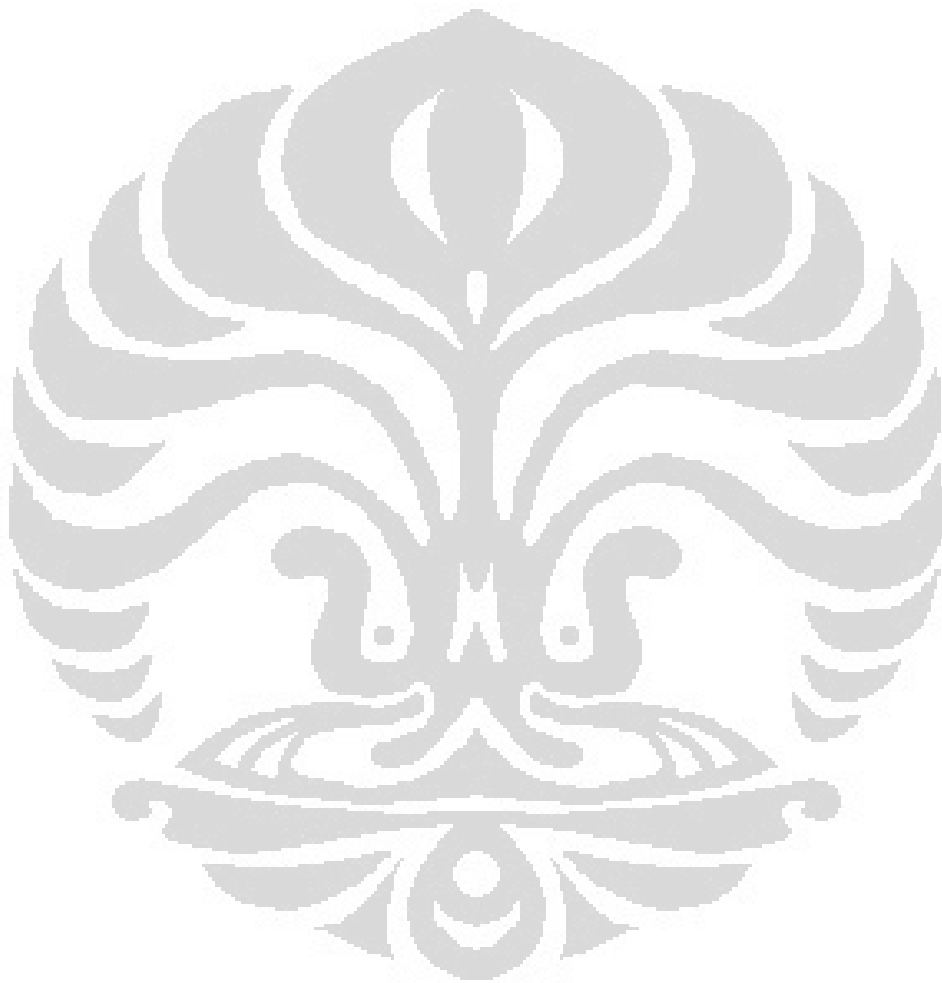
Nah demikianlah. *Udah* dulu ya, MBDC mau *ngantri* beli album keempatnya SBY. Takut keabisan *nich*.

<i>Framing Devices</i>	<i>Reasoning Devices</i>
<i>Metaphors:</i> -	<i>Roots:</i> Setelah meluncurkan album keempat, SBY mendapat kritikan dari masyarakat karena dianggap tidak menjalankan tugas utama seorang pemimpin negara.

<p><i>Catchphrases:</i></p> <p>a. SBY meluncurkan album keempat! (baris 1)</p> <p>b. MBDC yakin dan berharap bahwa album keempat SBY ini bisa menuntaskan masalah korupsi! (baris 15-16)</p>	<p><i>Appeals to principles:</i></p> <p>SBY dinilai kurang bertanggung jawab karena di tengah carut marut masalah negara, Ia masih sempat meluncurkan sebuah album.</p>
<p><i>Exemplars:</i></p> <p>a. Menurut konferensi pers-nya, album yang juga disertai buku foto yang berisi perjalanan SBY selama jadi presiden ini merupakan “Sebuah perjalanan kreatif, akan ada banyak foto dan partitur lagu.” (baris 3-5)</p> <p>b. Album terbaru SBY yang berjudul Harmoni! (baris 26)</p>	<p><i>Consequences:</i></p> <p>Kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas SBY sebagai presiden menurun.</p>
<p><i>Depictions:</i></p> <p>a. Hari ini kita semua mendapat kabar sungguh gembira. (baris 1)</p> <p>b. Ini dia yang kita semua tunggu-tunggu! (baris 2)</p> <p>c. Akhirnya kita bisa belajar lagu-lagunya SBY dan main di pensi-pensi! Kita bisa bikin <i>cover band</i> lagu-lagu SBY!</p>	

<p>(baris 6)</p> <p>d. Album Keempat Ini Bisa Menuntaskan Kemiskinan. Mungkin di dalam setiap album disertakan kupon kesejahteraan yang membuat setiap rakyat secara instan tidak miskin lagi...(baris 8-11)</p> <p>e. Album Ini Bisa Bikin Orang Gak Korupsi (baris 13)</p> <p>f. Album Ini Bisa Menyelesaikan Konflik-Konflik di Daerah (baris 24)</p> <p>g. Album Ini Bisa Bikin Jakarta Gak Macet (baris 20)</p> <p>h. Album Ini Bisa Bikin Kita Jadi Lebih Prihatin (baris 29)</p> <p>i. Takut keabisan <i>nich.</i> (baris 41)</p>	
<p><i>Visual Images:</i> Foto SBY sedang bernyanyi sambil bermain gitar, disaksikan oleh Menteri Mari Elka Pangestu yang sedang tertawa.</p>	

Dalam artikel tersebut, perangkat *framing* yang tampak paling menonjol adalah perangkat *depictions* yang memuat kata dan kalimat bermakna konotatif yang sifatnya sarkas dan menyindir. Artikel ini tidak memuat perangkat *metaphors*, namun pada visual image tampak seakan Mari Elka Pangestu sedang menertawakan atau mengejek SBY yang sedang menyanyi.



VI. DISKUSI HASIL PENELITIAN

Kemajuan teknologi disertai dengan meningkatnya kemampuan khalayak dalam menggunakan perangkat modern, seperti komputer dan internet berperan sangat besar dalam perkembangan penyampaian kritik sosial dalam masyarakat. Dengan berkembangnya teknologi media baru saat ini, orang-orang dapat menyampaikan kritik sosial dengan lebih mudah dan terbuka. Ditambah lagi kini teknologi media baru semakin meluas dengan tersedianya layanan ponsel yang mempermudah khalayak untuk mengakses internet di mana saja, kapan saja.

Media kini sudah semakin bebas sejak adanya reformasi. Reformasi tidak hanya mempengaruhi jalannya roda pemerintahan tapi juga kebebasan media dalam menyampaikan informasi, termasuk kritik sosial. Bila dibandingkan, dulu media berada di bawah kendali pemerintah, sedangkan kini teknologi baru bisa menjadi sarana untuk menyampaikan kritik sosial. Ditambah lagi dengan sifatnya yang interaktif membuat masyarakat atau publik bisa menyampaikan respon secara langsung.

Salah satu media baru yang cukup rajin menyampaikan kritik sosial terhadap pemerintah adalah Malesbanget.com atau MBDC. Melalui artikel-artikel dalam situsnya, MBDC menyampaikan kritik sosial yang sifatnya lebih memberi penilaian pemerintahan sebagai hasil evaluasi terhadap pemerintah sekarang di bawah pimpinan SBY.

MBDC memiliki karakteristik yang unik di mana situs ini dapat menyampaikan kritik sosial dengan pendekatan humor yang kemudian dituang melalui berbagai perangkat *framing*. Dari hasil analisis yang dilakukan, MBDC lebih banyak menggunakan perangkat *exemplars* dalam menulis artikel-artikelnya. Melalui perangkat ini, MBDC menguraikan beberapa contoh nyata kebobrokan pemerintah. Berbeda dengan media lain, baik media konvensional atau pun sesama media baru, MBDC menyampaikan kritik sosial dengan membubuhkan **humor satir dan gaya sarkas** yang menonjol. Gaya penulisannya eksentrik, tajam, menggunakan berbagai

gaya bahasa, seperti metafora dan sarkasme, serta konotasi sindiran terhadap oknum pemerintah namun tetap dengan kecerdasan dalam mengambil *angle* serta pilihan kata yang tepat.

Sifatnya yang berani dan juga ringan tidak membuat artikel-artikel MBDC menjadi bahan lawak murahan melainkan hanya dapat dimengerti oleh orang yang juga cerdas karena apa yang disampaikan tidak dapat ditelan bulat-bulat. Humor satir yang digunakan oleh MBDC tersebut merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat sebagai usaha untuk melakukan kontrol terhadap sistem sosial yang sedang berjalan. Seperti yang dijelaskan oleh Mas'ood (1999), konten kritik yang dimuat oleh MBDC bisa menjadi wujud kritik sosial terhadap pemerintah dan muncul ketika masyarakat menginginkan suasana baru yang lebih baik, lebih maju atau secara politis, lebih demokratis dan terbuka.

MBDC menyuarakan opini masyarakat dengan mengkonstruksikan realitas sosial dalam artikel-artikel yang ditulisnya. Artikel MBDC yang memiliki muatan politis menjadi sebuah sarana untuk menampilkan suatu konstruksi realitas sosial kepada para khalayak. MBDC mewakili apa yang menjadi pandangan masyarakat sekaligus mengarahkan khalayaknya untuk melihat dari satu sisi mengenai kinerja pemerintah saat ini.

Dari keseluruhan hasil analisis, yang dibingkai oleh MBDC adalah penonjolan akan satu sisi, yaitu **kinerja pemerintah yang buruk**. Kinerja pemerintah sekarang tidak sesuai harapan masyarakat Indonesia yang lebih membutuhkan *outcome* atau hasil nyata yang bisa dinikmati, yaitu kesejahteraan. Pemberitaan di media massa, tersirat bahwa kepemimpinan yang ada sekarang ini tidak mengarah pada hasil yang maksimal, malah banyak kasus yang seharusnya menjadi perhatian SBY sebagai pemimpin negara, dialihkan kepada hal-hal yang bukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin bangsa. Contohnya kesibukan presiden dengan kegiatannya menyanyinya memang tidak melanggar hukum namun hal tersebut dipertanyakan karena sebenarnya masih banyak hal yang menjadi tanggung jawab presiden yang belum terselesaikan. Hal ini sebagaimana yang ditulis oleh MBDC dalam artikel-artikelnya yang mengkritik kinerja pemerintah.

Peneliti menggunakan **perangkat framing model Gamson dan Modigliani** untuk melihat bagaimana MBDC membingkai dalam bentuk *metaphors*, *catchphrases*, *exemplars*, dan *depictions*. Misalnya saja dalam artikel berjudul *Selamat Ulang Tahun Pak EsBeYe* terdapat kalimat yang berbunyi kalau *jalanannya juga selalu menjadi tambah macet ketika beliau lewat*. Kalimat tersebut menggunakan perangkat **exemplars** dari perangkat framing model Gamson dan Modigliani yang ditemukan oleh peneliti sebagai perangkat framing yang paling menonjol dalam sejumlah artikel MBDC yang menyampaikan kritik sosial terhadap kinerja pemerintah. Dalam kalimat tersebut, MBDC mengutarakan contoh nyata yang terjadi bahwa jalanannya kerap kali mengalami kemacetan karena iring-iringan kendaraan presiden ataupun pejabat.

Selain itu, MBDC juga menggunakan perangkat lain dalam pengemasan kritik sosialnya, yaitu dengan perangkat **catchphrases**. Contohnya pada artikel *Taman Ria Perwakilan Rakyat* yang memuat kalimat; *spa dengan segala macam pelayanan bisa didapat di sini. Fungsinya supaya bekerja bisa maksimal dan tidur lebih tenang*. Melalui kalimat tersebut, MBDC menyinggung isu wakil rakyat yang tertangkap kamera sedang tidur saat rapat di gedung MPR/DPR, suatu kegiatan yang sangat kontras dengan tanggung jawab sebenarnya.

Ada pula perangkat lain yang tampak mendukung pendekatan humor yang digunakan oleh MBDC dalam mengemas artikelnya, yaitu perangkat **depictions** seperti yang ada pada artikel *Apa yang MBDC Harapkan dari Album Keempat SBY* di mana artikel tersebut menyindir presiden yang bukannya menuntaskan masalah kemiskinan yang melanda rakyat Indonesia, melainkan malah mengeluarkan album keempat. Kalimat tersebut mengungkapkan bahwa *album keempat ini bisa menuntaskan kemiskinan. Mungkin di dalam setiap album disertakan kupon kesejahteraan yang membuat setiap rakyat secara instan tidak miskin lagi...*

Selain itu dari tampilan visual yang ada, MBDC menyampaikan kritiknya pada hal-hal yang dianggap tidak rasional. Misalnya saja foto kursi La Z Boy sebagai salah satu sarana di Taman Ria Perwakilan Rakyat. Rp 20 juta memang harga yang wajar

bagi jenis kursi itu, namun bila dikaitkan dengan keadaan ekonomi tanah air, tentu sarana tersebut sangat tidak tepat dihadirkan di gedung baru DPR.

Kritik sosial yang menjadi sorotan di sini adalah SBY sebagai pemimpin negara yang kontradiksi dengan tugas dan tanggung jawab kepresidenannya. Ia sebagai seorang pemimpin memikul tanggung jawab yang begitu besar atas harapan rakyat terhadap kehidupan yang lebih baik, namun pada kenyataannya, kinerja pemerintah saat ini malah tidak memuaskan, mulai dari hal-hal fisik hingga non fisik, seperti kasus korupsi yang tak kunjung selesai dan sumber daya manusia yang kurang memadai untuk menjadi wakil rakyat. Pada akhirnya masyarakat jadi melabeli SBY dengan kegagalan atas kinerja pemerintah yang buruk.

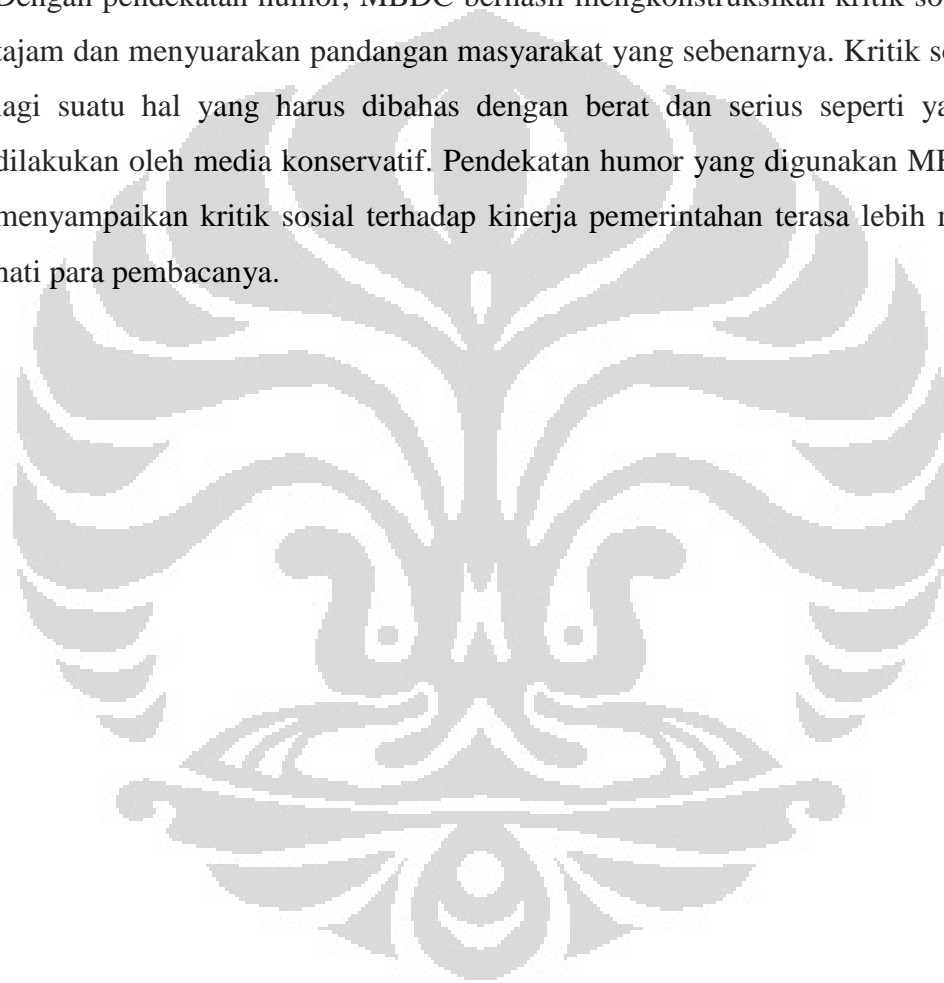
Keluhan SBY juga menjadi bahan humor karena keluhan seorang presiden tidak layak untuk diungkapkan di ruang publik, seperti media. Misalnya saja keluhan SBY terhadap kemacetan yang dialaminya, di mana ia bukanlah satu-satunya korban kemacetan di kota besar. Terlebih lagi, ia malah menjadi salah satu alasan terjadinya kemacetan di beberapa tempat. Seharusnya SBY sebagai presiden melaksanakan tanggung jawabnya mencari solusi untuk masalah tersebut.

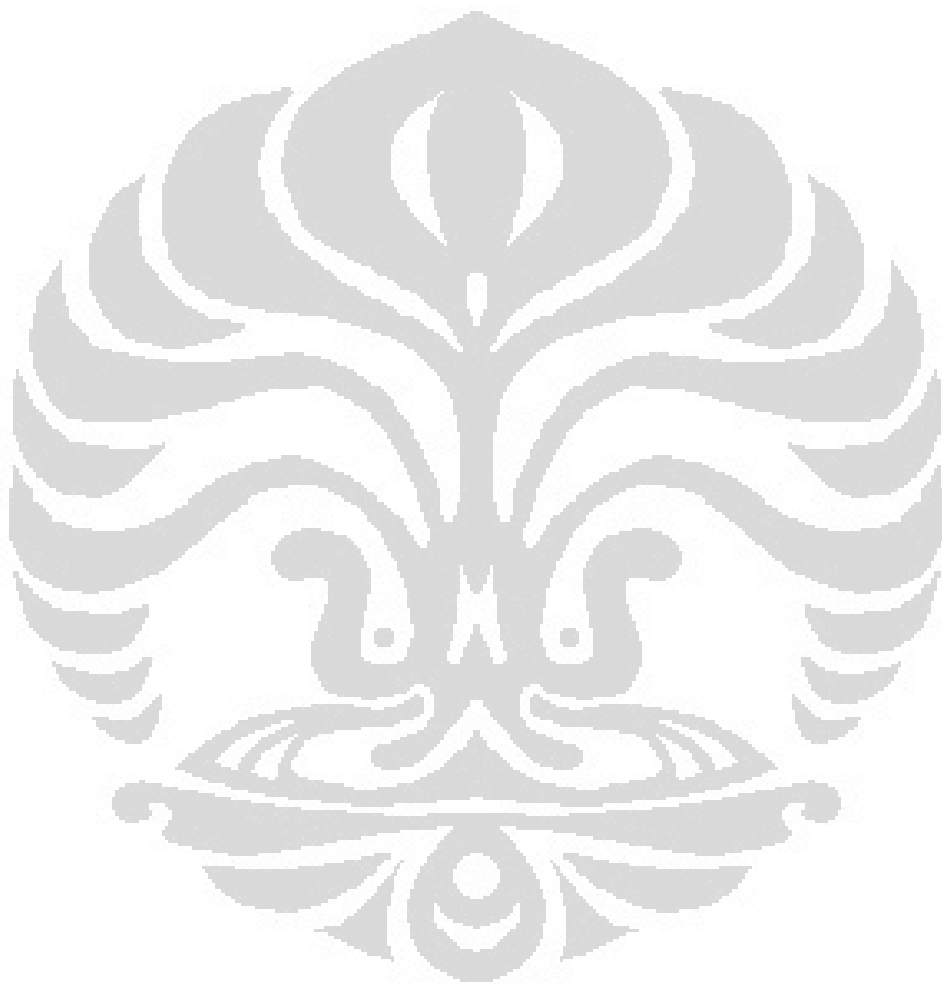
MBDC berhasil menarik perhatian khalayak dengan caranya membingkai suatu isu sebagai kritik sosial melalui pengemasannya yang unik, yaitu dengan menggunakan pendekatan humor. Sesuai dengan fungsi humor menurut Sujoko (1982), MBDC menggunakan pendekatan humor untuk mengajar orang dalam melihat persoalan politik dari berbagai sudut, tidak hanya apa yang disajikan oleh media *mainstream*. Pendekatan humor ini juga digunakan untuk menarik perhatian pembaca. Harapannya khalayak tidak selalu memandang kritik sosial sebagai suatu hal yang berat dan serius namun juga dengan cara yang ringan sambil tetap menjalankan fungsi kontrol sosial. Alhasil hal tersebut bisa menjadi sorotan utama publik atau *priming* seperti yang dijelaskan oleh Herr (1989) Higgins & King (1981), yaitu meneliti sejauh mana perhatian media pada unsur-unsur tertentu dari iklan dan jenis komunikasi pemasaran lainnya.⁵⁶ Konteks media mempengaruhi individu untuk

⁵⁶ Jennings Bryant & Dolf Zillmann (ed.), 2002, *Media Effects: Advances in Theory and Research 2nd edition*, (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.Inc.)

lebih memperhatikan beberapa unsur pesan komunikasi dari yang lain dan dapat mempengaruhi penafsiran yang kompleks atau ambigu.

Kegagalan SBY dalam menjalankan pemerintahannya menjadi sorotan publik karena diberitakan oleh media. MBDC berperan sebagai sebuah sarana penyampai pikiran masyarakat akan isu yang sedang berkembang saat ini terkait dengan pemerintahan. Dengan pendekatan humor, MBDC berhasil mengkonstruksikan kritik sosial dengan tajam dan menyuarakan pandangan masyarakat yang sebenarnya. Kritik sosial bukan lagi suatu hal yang harus dibahas dengan berat dan serius seperti yang melulu dilakukan oleh media konservatif. Pendekatan humor yang digunakan MBDC dalam menyampaikan kritik sosial terhadap kinerja pemerintahan terasa lebih mengena di hati para pembacanya.





VII. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. MBDC menggunakan cara yang berbeda dari media lainnya dalam menyampaikan kritik sosial, yaitu dengan pendekatan humor. Cara tersebut mendapat perhatian karena dinilai lebih menyuarakan pikiran masyarakat apa adanya dibanding kritik sosial yang disampaikan melalui media konvensional.
2. Kritik sosial terhadap ketidaktegasan SBY sebagai seorang pemimpin negara diungkapkan oleh MBDC dengan menyorot kinerja yang kurang optimal dari pemerintahannya. Hal ini mengindikasikan buruknya kepemimpinan SBY.
3. MBDC menyampaikan kritik sosial dengan menggunakan pendekatan humor dengan cara menganalogikan karakter SBY yang kurang sepadan sebagai seorang pemimpin dengan indikasi, seperti *microphone*, karaoke, album baru.
4. Dalam suatu konsep kepemimpinan, seorang pemimpin yang baik tidak sepenuhnya bersifat otoriter ataupun demokratis, melainkan menggabungkan keduanya, namun sikap itu tidak tampak pada SBY di mana ketidaktegasannya tampak dipengaruhi oleh kedekatannya dengan partai koalisi.
5. Media melalui MBDC telah menjalankan fungsinya sebagai alat kontrol sosial, terutama dalam mengontrol kinerja pemerintah.
6. Meskipun yang dikritik dalam artikel-artikel MBDC tidak melulu sosok SBY secara langsung, namun hal tersebut secara implisit sebenarnya

mencerminkan kegagalan dari kepemimpinan SBY karena ia dianggap bertanggung jawab atas apa yang terjadi selama masa pemerintahannya.

7. Pada akhirnya kritik sosial yang disampaikan oleh MBDC merupakan suatu bentuk komunikasi politik yang bertujuan untuk menggeser SBY dari bangku kepresidenan.

B. Implikasi

1. Implikasi Akademis

Teori *framing* yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk melihat bagaimana media mengkonstruksikan kritik sosial terhadap kinerja pemerintahan dan teori tersebut sudah cukup jelas dalam menggambarkan kritik sosial yang dibalut dengan pendekatan humor.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini merupakan analisis teks dengan menggunakan *framing* model Gamson dan Modigliani yang berhasil menggambarkan bentuk kritik terhadap kepemimpinan SBY.

C. Rekomendasi Penelitian

1. Rekomendasi Akademis

a. Rekomendasi Teoritis

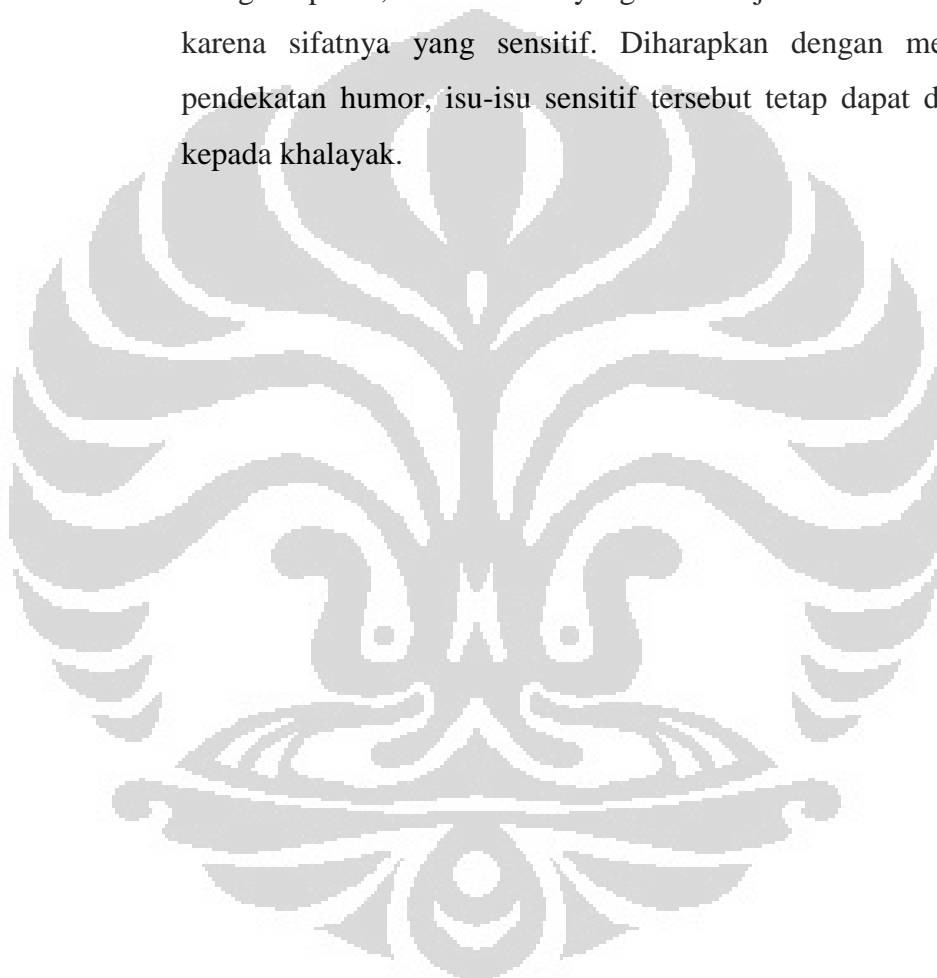
Untuk penelitian berikutnya, dapat menggunakan teori pemaknaan untuk melihat bagaimana respon khalayak terhadap kritik sosial yang disampaikan oleh MBDC.

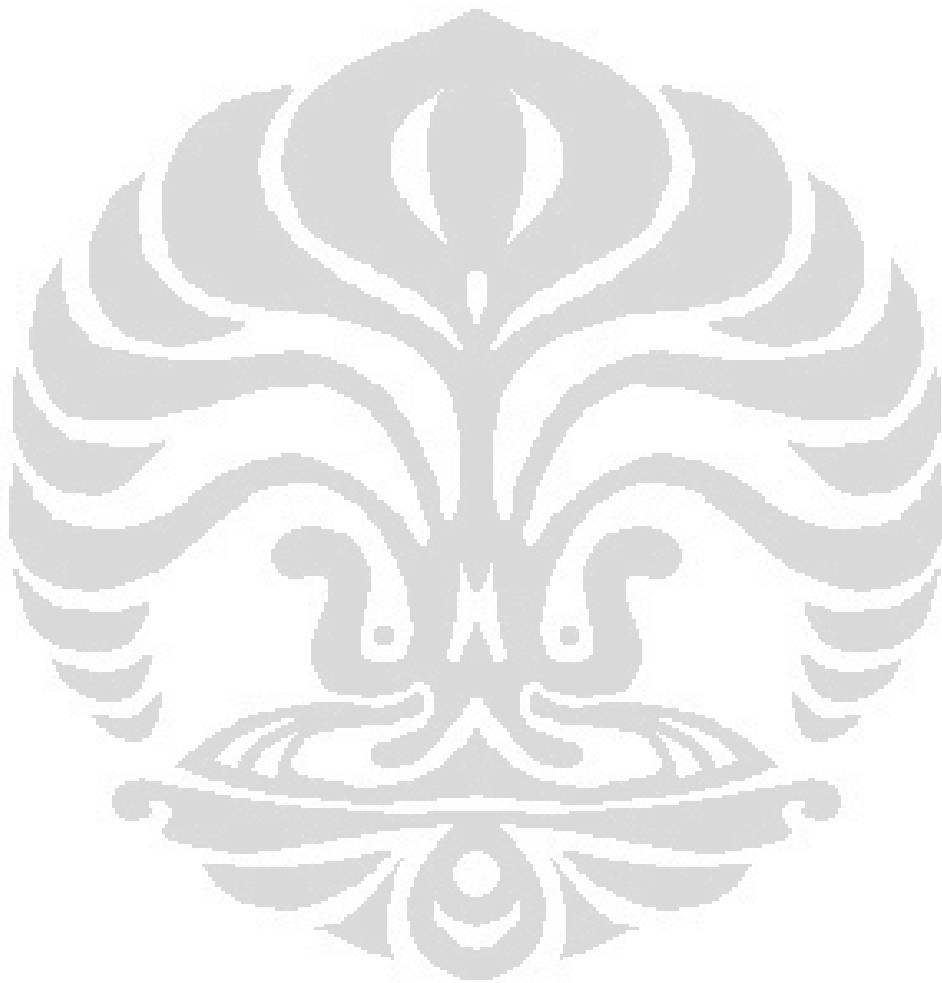
b. Rekomendasi Metodologis

Dalam melakukan penelitian sejenis, bisa digunakan metode penelitian yang berbeda, misalnya dengan teknik wawancara mendalam dengan informan, yaitu orang-orang yang menjadi khalayak MBDC.

2. Rekomendasi Praktis

Apa yang dilakukan MBDC cukup menarik, yaitu mengkritik kinerja pemerintah dengan menggunakan pendekatan humor. Media lain juga dapat menggunakan strategi tersebut untuk lebih mengena pada masalah kinerja pemerintah yang selama ini berusaha ditutupi oleh sebagian pihak, atau isu-isu yang tidak dijadikan konsumsi publik karena sifatnya yang sensitif. Diharapkan dengan menggunakan pendekatan humor, isu-isu sensitif tersebut tetap dapat disampaikan kepada khalayak.





DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Baxter, L. A., & Babbie, E. 2004. *The Basics of Communication Research*. Belmont: Thomson Wadsworth.
- Berger, Peter L. & Thomas Luckman. 1990. *The Social Construction of Reality*, .New York: Anchor Books.
- Boyd-Barrett, O., & Newbold, C. 1995. *Approaches to Media: A Reader*. Arnold Publishing.
- Bryant, Jennings & Dolf Zillmann (ed.). 2002. *Media Effects: Advances in Theory and Research 2nd edition*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.Inc.
- Castells, Manuel. 2002. *The Internet Galaxy*. New York: Oxford University Press.
- Daymon, Christine & Immy Halloway. 2011. *Qualitative Research Methods in Public Relations and Marketing Communications Second Ed.*. New York: Routledge.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- _____. 2003. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Farrel, T. B., & Aune, J. A. 1979. *Critical Theory and Communication: A Selective Review*. Quarterly Journal of Speech.
- Flew, Terry. 2008. *New Media: An Introduction 3rd Ed*. New York: Oxford University Press.
- Franklin, B. et al. (2005). *Key Concept in Journalism Studies*. California: SAGE Publications.
- Hassan, R. & J. Thomas. 2006. *The New Media Theory Reader*. New York: Open University Press.
- Holmes, David .2005. *Communication Theory: Media, Technology, Society*. London: SAGE Publications.
- Kriyantono, R. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Lee, David. 1992. *Competing Discourses: Perspective and Ideology in Language*. London: Longman.

- Martin, Rod A. 2007. *The Psychology of Humor*. Burlington: Elsevier Academic Press.
- Mas'oeed, M. 1999. *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*. Yogyakarta: UII PRESS.
- McCall, M.W. Jr. & M. M. Lombardo. 1983. *Off the Track: Why and How Successful Executives Get Derailed*. Greenboro, NC: Centre for Creative Leadership.
- Moleong, L. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Montgomery, Martin. 1996. *An Introduction to Language and Society 2nd Ed.* London: Routledge.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Patton, Michael. 2002. *Qualitative Research and Evaluation Methods*. London: Sage Publications.
- Rapaport, Herman. 2011. *The Literary Theory Toolkit: A Compendium of Concepts and Methods*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Ruben, Brent D. & Lea P. Stewart. 2006. *Communication and Human Behaviour 5th Ed.*, Boston: Pearson Education, Inc.
- Samovar, L. A., & Porter, R. E. 1985. *Approaching Intercultural Communication*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Simpson, Paul. 1993. *Language, Ideology and Point of View*. London: Routledge.
- Singh, Ishtla & Jean Stilwell Peccei (ed.). 2004. *Language, Society, and Power: An Introduction 2nd Ed.* London: Routledge.
- Sobur, A. 2002. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Straubhaar, J. & R. LaRose. 2010. *Media Now: Understanding Media, Culture, and Technology, Enhanced Edition*. Belmont: Thomson Wadsworth.
- Surakhmad. 1998. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Susanto, A. 1985. *Makna dan Fungsi Kritik Sosial dalam Masyarakat dan Negara*. Jakarta: LP3ES.
- Suwardi, H. M. 1991. *Peranan Surat Kabar dalam Politik*. Jakarta: Sinar Harapan.

Van Dijk, J. 2006. *The Network Society, Social Aspects of New Media. Second Edition*. London: Sage Publications.

_____ & L. de Vos. 2001. *Searching for the Holy Grail: Images of Interactive Television*. New Media and Society.

Van Dijk, Teun A. (ed.). 2009. *Discourse Study: A Multidisciplinary Introduction (edisi 2)*. Singapura: SAGE Publications Asia-Pacific

Wellman, B. & Gulia. 1999. *Virtual Communities as Communities: Net Surfers Don't Ride Alone* dalam M. Smith dan P. Kollock (ed.). *Communities in Cyberspace*. London: Routledge.

Jurnal

Manuaba, I. B. Putera. 2010. *Memahami Teori Konstruksi Sosial, Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik, Vol 21*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.

Skripsi

Anisa, Ratna Nitia. 2011. *Pengelolaan Kecemasan dan Pengurangan Ketidakpastian (Studi Fenomenologi pada Siswa Pertukaran Pelajar AFS Indonesia ke Amerika)*. Depok: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia

Safitri, Agi. 2005. *Nilai-nilai yang Bersifat Mendidik dari Kenakalan Anak (Studi Analisis Wacana Kritis terhadap Novel "Toto-chan Gadis Cilik di Jendela)*. Depok: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia

Shaami, Nhadila Olan. 2011. *Ungkapan Emosi Remaja Awal di Media Baru (Analisis Percakapan terhadap Umpatan di Twitter)*. Depok: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia

Putri, Army Triani. 2011. *Representasi Perilaku Kekerasan FPI dengan Pendekatan Humor dalam Akun Twitter (Analisis Semiotika pada Akun Twitter @FPIYeah)*. Depok: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia

Internet

http://changingminds.org/disciplines/leadership/theories/trait_theory.htm, (19 Desember 2001, Pk. 1.19)

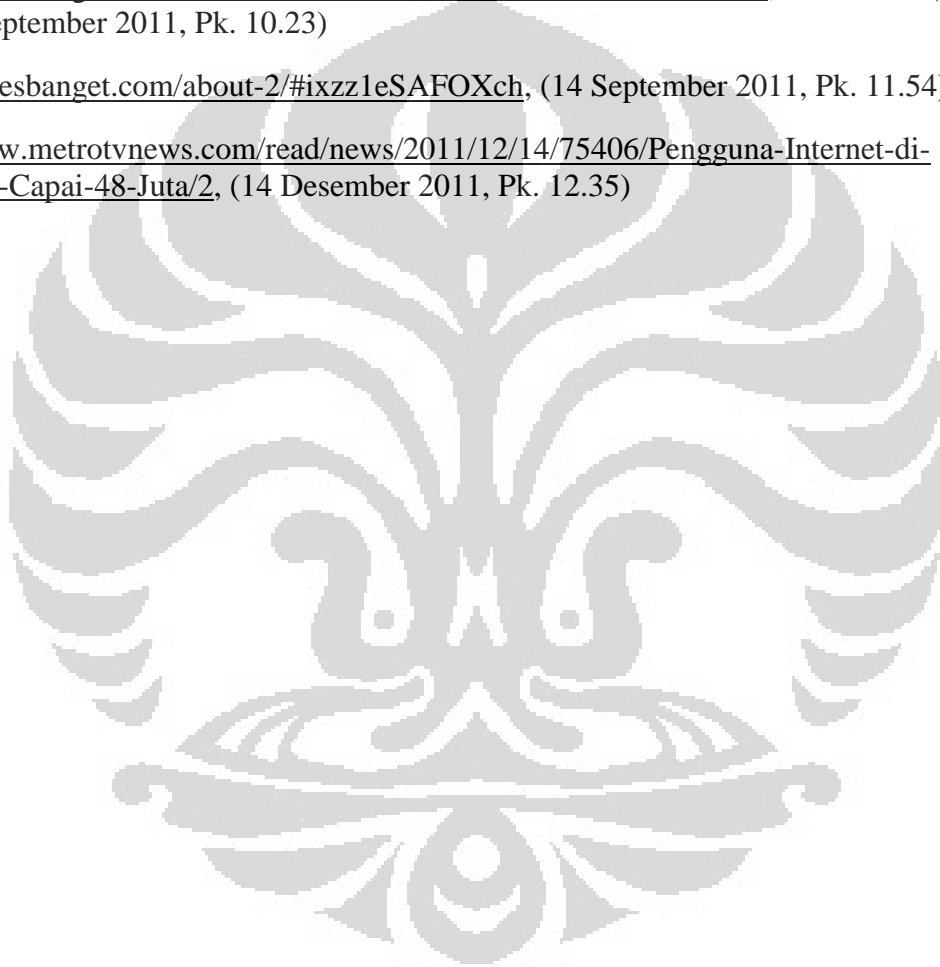
<http://www.frameworksinstitute.org/sfa.html>, (Jumat, 16 September 2011, Pk. 11.10)

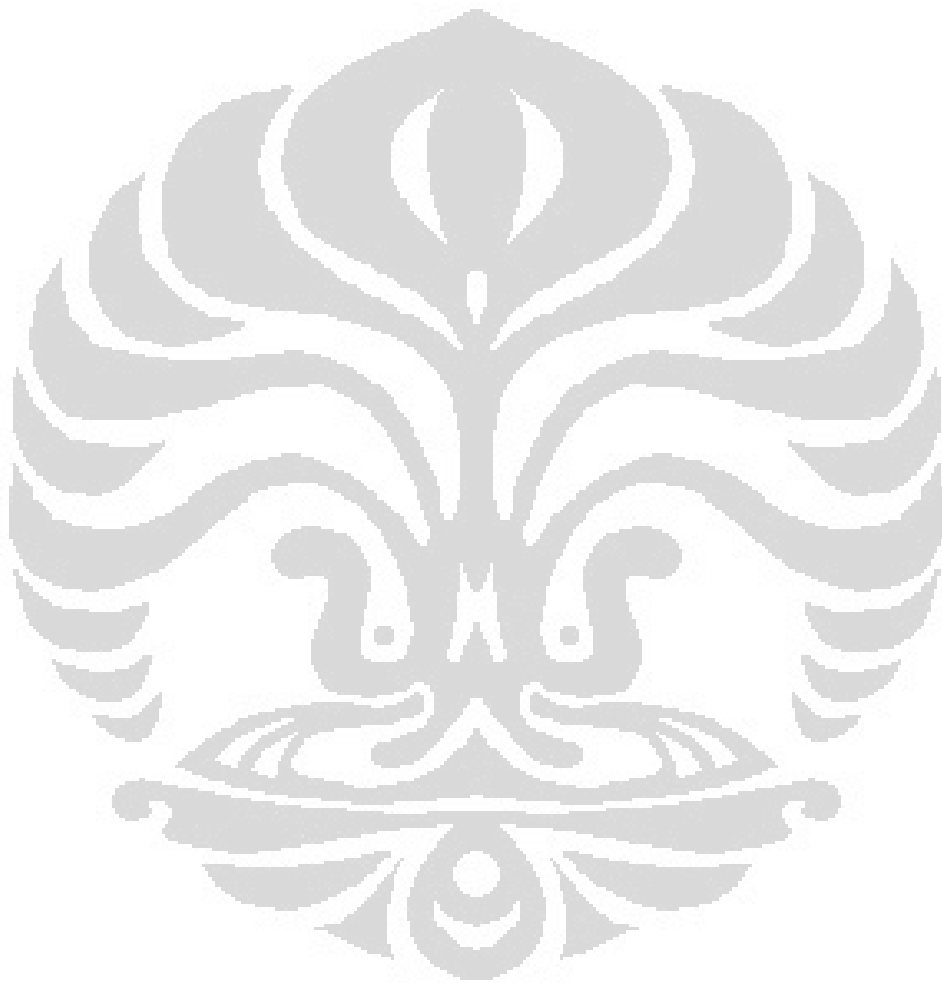
<http://www.internetworldstats.com/asia/id.htm>, (14 September 2011, pkl. 13.00).

<http://malesbanget.com/2011/07/interview-mbdc-twitalkid-di-twitalk/>, (14 September 2011, Pk. 10.23)

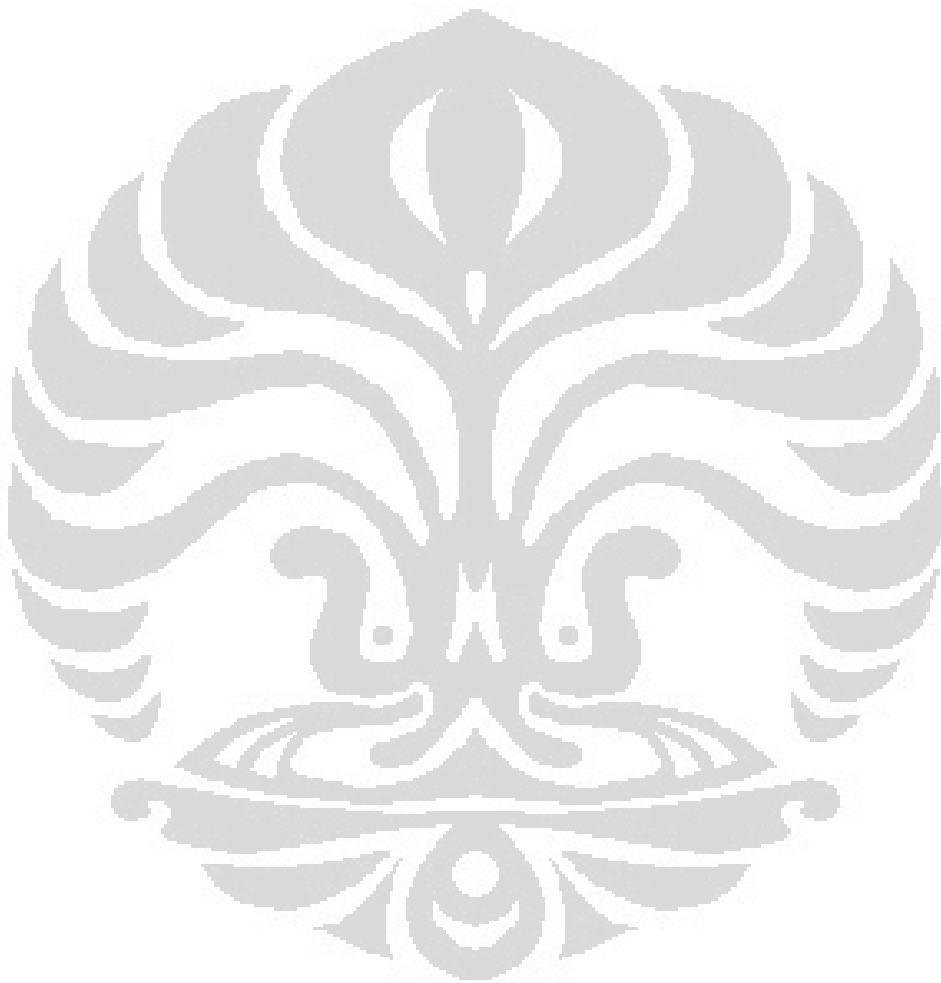
<http://malesbanget.com/about-2/#ixzz1eSAFOXch>, (14 September 2011, Pk. 11.54)

<http://www.metrotvnews.com/read/news/2011/12/14/75406/Pengguna-Internet-di-Indonesia-Capai-48-Juta/2>, (14 Desember 2011, Pk. 12.35)





LAMPIRAN ARTIKEL



September 5, 2010

Taman Ria Perwakilan Rakyat

Apabila menjadi wakil rakyat, maka harus mewakili seluruh lapisan masyarakat. Itu sudah pasti. Maka dari itu, karena negara kita yang belakangan ini keadaanya sedang ramai dengan hal yang bikin kepala pusing dan stress, maka kita seluruh rakyat harus mengendorkan urat dan sedikit nyantai dulu supaya aliran darah ke otak bisa lancar dan berpikir dengan jernih lagi. Oleh karena itu, negara membutuhkan sebuah Taman Ria Perwakilan Rakyat yang baru.

Budget yang dianggarkan untuk Taman Ria ini sekitar 1.6 Trilliun....Tenang...gak usah panik, jangan kaget kok mahal banget. Apa kita sanggup?

Ya. Kita sanggup. Kita semua bisa kok mewujudkannya. Kita sebagai rakyat yang baik harus ikut serta membayar bagian dari 1.6 T tersebut supaya Taman Ria tersebut bisa terwujud. Seluruh rakyat siap bekerja keras untuk itu! Kami akan membayarkannya melalui pajak dari hasil jerih payah kami banting tulang.

Tapi ingat, karena kapasitas yang terbatas, maka dari seluruh rakyat Indonesia hanya 600 orang saja yang bisa menikmatinya. Mereka akan dipilih dari pemilihan setiap 5 tahun sekali yang kemudia disebut sebagai member, atau biasa dipanggil anggota yang terhormat.

Inilah draft design Taman Ria Perwakilan Rakyat beserta deskripsi dan perkiraan biayanya:

Fasilitas:

1. Meeting Hall

Dengan kapasitas 600an orang, dilengkapi dengan *sound system* yang baik dan modern. Bisa juga dialihfungsikan menjadi panggung konser untuk bernyanyi maupun karaoke bersama dengan giant screen.



Apabila sedang ada kunjungan Presiden sekalian bisa digunakan oleh beliau untuk launching album terbarunya setelah pidato pertanggungjawaban.



Dan pastinya untuk setiap meja dilengkapi dengan 1 buah microphone yang langsung bisa kamu pencet dan langsung ngomong disitu. Suaranya akan langsung terdengar oleh seluruh ruangan. Bahkan kalau sedang ada liputan TV, suara kamu bisa terdengar ke 200 juta penduduk Indonesia. [Contoh penggunaan lihat video ini.](#)

2 Giant Screen @ Rp. 5.000.000 = Rp 10.00.000

2 LCD Projector @ Rp. 5.000.000 = Rp. 10.000.000

600 microphone @ Rp.100.000 = Rp. 60.000.000

Budget Total Meeting Hall: Rp. 70.000.000 (tujuh puluh juta rupiah)

2. Kursi La-Z Boy

Untuk setiap bangku di Meeting Hall tersebut adalah produksi dari La-Z Boy dengan produknya yang paling top untuk membuat kenyamanan semakin nyata.



Apabila mau tidur ketika rapat, tidak usah susah2 nopang pake kepala lagi, tinggal di set aja posisi yang paling sesuai dan langsung tidur.

Harga per buah Rp. 20 juta. Untuk kapasitas 600 = Rp. 12.000.000.000,- (dua belas milyar rupiah)

3. Kolam Renang Multifungsi

Gedung Taman Ria baru ini akan dilengkapi dengan kolam renang yang multifungsi. Apa maksudnya multifungsi? Coba kamu perhatikan gambar desainnya di bawah ini:



Kolam renang ini juga sekaligus sebagai pemadam kebakaran. Kolam renang sengaja di taruh di lantai tinggi dengan atap terbuka/rooftop dengan tujuan:

1. Menggunakan air hujan untuk mengisi kolam renang, karena gak ada atap maka air hujan mudah untuk memenuhi kolam renang.
2. Apabila terjadi kebakaran di lantai yang bawah, maka bagian dasar kolam renang yang menjorok ke luar akan terbuka sehingga air kolam renang akan turun dan bisa digunakan sebagai alat pemadam kebakaran.
3. Dan apabila sudah kosong, maka tinggal tunggu hujan turun lagi dari atas, maka kolam akan keisi dengan penuh.

Sebuah ide yang sangat jenius bukan? Ini adalah hasil dari brainstorming pihak arsitek gedung tersebut.

Oia perlu diingat juga bahwa di kolam renang ini tidak ada pelampung.

Tidak akan ada pelampung di kolam renang DPR nanti. Kepala mereka terlalu ringan untuk tenggelam

1:22 PM Sep 4th via m.tweete.net
Retweeted by 100+ people

Reply Retweet



SarkasTwit

Budget kolam renang minus pelampung: Rp.300.000.000.000,- (tiga ratus milyar rupiah)

4. Spa

Spa dengan segala macam pelayanan bisa didapat disini. Dari Javanese Traditional, Bali Exotics, Ayurvedic Spa sampai Jalan Jaksa Happy Ending Mister bisa kamu dapatkan disini.



Pokoknya relaxing banget deh, berguna untuk melancarkan peredaran darah ke otak supaya bekerja bisa maksimal dan tidur lebih tenang.

Oia, salah satu pelayanan unggulan yang ada di spa ini adalah [Ear Candling](#), yang bisa membersihkan segala kotoran yang terdapat di kuping sehingga mengganggu pendengaran alias budeg.



Dipercaya bahwa layanan ini akan sangat ramai dikarenakan mereka sering tidak bisa mendengar suara rakyat. Sudah teriak-teriak pun kadang masih enggak kedengeran.

Budget: Rp.150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar rupiah)

5. Kaca

Seluruh dinding di interior gedung ini akan dilapisi kaca cermin. Ya, kaca cermin yang banyak sekali, supaya setiap penghuni gedung ini bisa ngaca, apakah dirinya
Universitas Indonesia

sudah rapih atau belum. Setiap ruangan anggota beserta staffnya akan dilengkapi dengan masing-masing 10 buah kaca. Apabila kurang dan tidak cukup masih bisa order lagi.



Konon katanya mereka sebenarnya tidak menganggarkan untuk pelapisan kaca pada interior gedung ini, tapi kaca ini adalah hadiah dari rakyat yang mungkin paling berguna untuk gedung baru itu.

Budget: Gratis hadiah dari rakyat.

6. Kedai Kopi

Di dalam gedung ini akan terdapat 100 lebih kedai kopi yang tersebar di seluruh penjuru lantai yang bisa diakses secara gratis. Setiap orang yang masuk disini mempunyai jatah voucher 3 gelas kopi per hari yang bisa ditukarkan setiap hari. Jadi dalam setahun mereka mendapat 1080 cangkir kopi secara cuma-cuma. Kopi gratis ini dibikin karena banyak orang yang ngantuk ketika berada di dalam gedung ini. Enggak tahu kenapa, tapi bukti yang terekam sudah banyak.



1 kedai kopi : Rp.350 juta x 100 = Rp. 35.000.000.000,-

1 kopi Rp.30.000 x 1080 cangkir x 600 orang = Rp. 19.440.000.000,-

Total Budget Kedai Kopi: Rp. 54.440.000.000 (lima puluh empat milyar empat ratus empat puluh juta)

7. Helipad untuk 4 helikopter

Hari gini voorijder sudah tidak bisa terlalu diandalkan lagi. Terlalu arogan dikit, atau masuk jalur busway langsung deh muncul di Twitter dan dicela-cela. Makanya para anggota rencana untuk ke depannya akan menganggarkan helikopter sebagai alat transportasi dalam kota. Untuk ke Taman Ria ini aksesnya akan macet free, alias gak kena macet lagi. Gimana mau macet coba kalo di udara... hayo coba pikir!



Universitas Indonesia

Budget : 100 miliar.

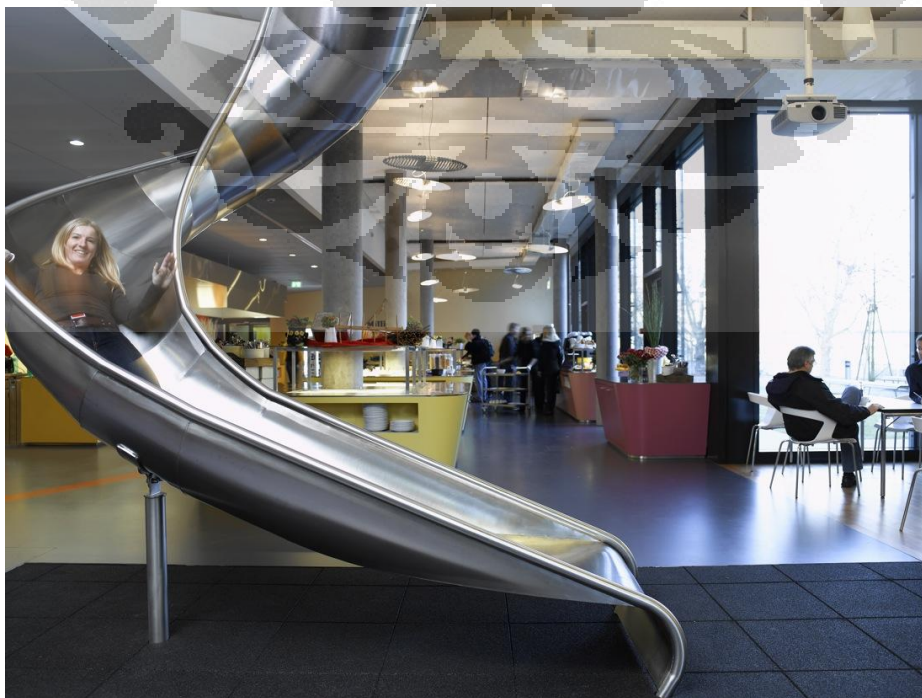
Hmmm kalau di total budget dari awal sampai sekarang ini sudah mencapai setengah milyar lebih, yang artinya masih setengah T lebih lagi! Wow...

Kalau MBDC boleh saran sih, mungkin beberapa ide di bawah ini bisa diterapkan:

Gedung Parkir Otomatis



Perosotan Kantor Google



Water Lounge Google



Gimana?? Keren kan?? Makanya yuk.. kita semua mulai sekarang makin giat bekerja dan banyak belanja sehingga bisa menghasilkan pajak yang besar untuk membangun ini semua.

Kalau bukan dari rakyat, habisnya dari siapa lagi doong?

Sumber: <http://malesbanget.com/2010/09/taman-ria-perwakilan-rakyat/#ixzz1ev97KOFH>

July 30, 2011

Kenapa Kita Pengen Marzuki Alie Bergabung Dengan MBDC



Seperti yang kamu mungkin sudah tau, MBDC [lagi buka lowongan](#) untuk orang-orang berbakat yang bisa membuat artikel-artikel super lucu nan menghibur. Tapi jujur, di dalam hati MBDC, sebenarnya MBDC udah punya wishlist. MBDC udah punya seseorang yang sepertinya tepat banget untuk dijadikan anggota terbaru tim MBDC. Ya, MBDC menginginkan Pak Marzuki Alie, ketua DPR itu, untuk bergabung dengan MBDC. Lho kenapa? Soalnya beliau:

1. Kalo Ngomong Nyampah

Pak Marzuki Alie ini terkenal dengan komentar-komentarnya yang asal nyeplos kayak gak mikir dan gak sekolah. Wih MBDC banget nih! Kayaknya pak Marzuki Alie ini bakal cocok banget megang social medianya MBDC deh. Kita emang butuh orang yang bisa menjawab segala hal dengan jujur dan ngasal gitu lho. Dan Pak Marzuki Alie sepertinya adalah pilihan yang sangat tepat.

2. Suka Becanda

Kemarinnya, Pak Marzuki Alie bilang kalo koruptor harus dimaafkan. Wah kita begitu baca langsung ketawa setengah mati. Gila nih orang lucu abis. Harusnya dia ikutan Stand Up Indo tau gak. Dia pasti lebih lucu dari Raditya Dika. Serius deh, joke tentang koruptor harus dimaafkan tuh jenius banget. Komedi Indonesia butuh lebih banyak sarkasme semacam ini ketimbang cuma orang dengan muka bego dan toket dimana-mana.

Universitas Indonesia

3. Melihat Hal dari Sisi yang Berbeda

Salah satu karakteristik terpenting dari MBDC adalah selalu melihat sebuah hal dari sisi yang berbeda. Nah, Pak Marzuki Alie ini jelas memiliki karakteristik penting ini. Dia selalu melihat sebuah hal penting dari sisi yang berbeda sehingga komentarnya menjadi terlihat unik. Coba lihat komentarnya tentang korban tsunami Mentawai. Waktu itu dia bilang:

“Mentawai itu kan pulau. Jauh itu. Pulau kesapu dengan tsunami, ombak besar, konsekuensi kita tinggal di pulaulah”

“Ya kalau takut kena ombak, jangan tinggal di tepi pantai”

“Saya tanya, kalau tinggal di Mentawai, ada peringatan dini soal tsunami sempat enggak dua jam dia tinggalkan Mentawai? Ya enggak sempat”

Men, itu materi stand up komedian banget. Tau kan model-model stand up komedian yang joke-nya kasar? Nah, itulah Marzuki Alie. Trus coba liat juga komentarnya tentang rakyat dan gedung DPR:

“Ini cuma orang-orang yang elite yang paham yang bisa membahas ini, rakyat biasa nggak bisa dibawa. Kalau rakyat biasa dibawa memikirkan bagaimana perbaikan sistem, bagaimana perbaikan organisasi, bagaimana perbaikan infrastruktur, rakyat biasa pusing pikirannya”

“Rakyat biasa dari hari ke hari yang penting perutnya berisi, udah jalan, makan, kerja, ada rumah, ada pendidikan, selesai rakyat. Jangan diajak ngurusin yang begini. Urusan begini orang-orang pinter-pinter ajak bicara, ajak kampus-kampus bicara, kita diskusikan. Saya siap, kok, untuk didiskusikan”

Sungguh lantang dan tanpa basa-basi. Kata-katanya jujur dari hati dan apa adanya. Luar biasa.

Problemnya, Pak Marzuki Alie ini adalah ketua DPR. Sehingga kata-katanya seringkali tidak bisa diterima oleh rakyat jelata. Maka dari itulah MBDC sangat menginginkan pak Marzuki Alie untuk bergabung di MBDC aja. Pak Marzuki Alie ini lebih cocok jadi komedian lho. Pasti lebih banyak yang bisa mengapresiasi.

Terkadang kita harus bisa tau potensi kita dimana lho, pak. Daripada bapak stress jadi ketua DPR trus gak bisa ngapa-ngapain juga, mending kerja yang fun aja pak. Yuk. Kita tunggu ya.

Sumber: <http://malesbanget.com/2011/07/kenapa-kita-pengen-marzuki-alie-bergabung-dengan-mbdc/#ixzz1eukgbuRt>

September 9, 2010

Selamat Ulang Tahun Pak EsBeYe

Ehh, disini kita gak boleh sebut nama, jadi sebut inisial aja yah. Tapi karena orang ini juga kalo disebut inisialnya orang malah lebih ngenalin lagi, jadi pake kode aja oke? Bapak Sierra Bravo Yankee ulang tahun yang ke 61. MBDC mengucapkan selamat ulang tahun pak, semoga panjang umur, sehat selalu dan bisa menjadi pemimpin yang bisa diandalkan oleh keluarga dan bangsa. Amiiiiinnnn.

Di hari yang spesial untuk beliau ini, MBDC akan memberikan 3 hadiah ulang tahun untuk beliau. Ini semata-mata MBDC berikan atas nama rakyat karena kita semua cinta dengan Bpk Bravo Yankee. Beliau masih punya waktu untuk menunjukan dan memperbaiki citranya yang mungkin sedikit tercemar belakangan ini. Karena itu MBDC telah memikirkan dengan keras apa saja yang kemungkinan sangat berguna untuk beliau dan tentunya juga berguna untuk kita semua rakyat Indonesia.

1. Paket Laser Penghilang Kantong Mata

Dari sekian banyak orang yang MBDC survei, mayoritas ingin memberikan Bpk. Bravo Yankee salep mata untuk menghilangkan kantong matanya. Bahkan ada juga yang ingin memberikan hadiah botox. Sekalian untuk ngangkat kulit wajah. Coba kita lihat wajah beliau yang masih sangat cerah ketika masih belum banyak mengurusinya banyak hal.



Sangat berbeda bukan? Kita tahu beliau sangat sibuk dalam mengurus permasalahan bangsa yang ruwet ini sampe kurang tidur, dan ini bisa terlihat sangat jelas di wajahnya.

Nah kalau dilihat-lihat rasanya salep atau krim penghilang mata udah gak mempan lagi. MBDC memberikan satu voucher untuk treatment penghilang kantong mata dengan menggunakan laser.

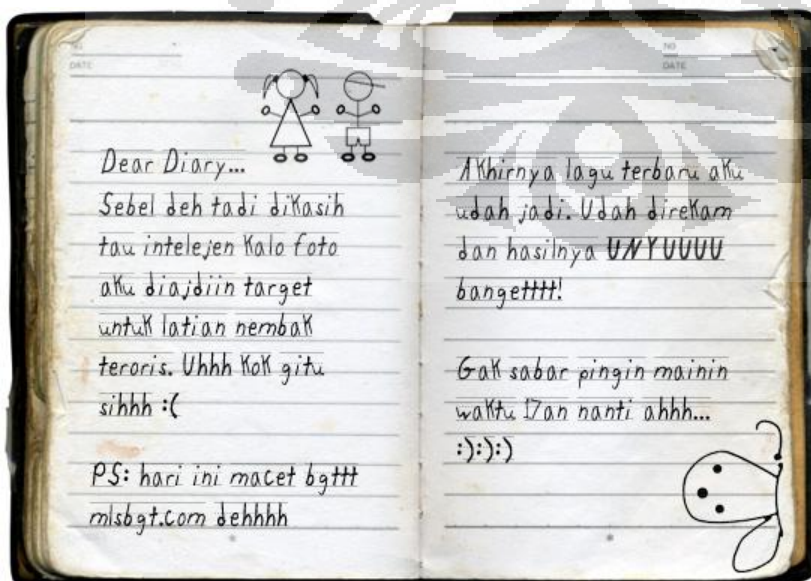


Untuk info bisa di [check disini](#). Btw George Clooney aja pake perawatan ini, maka sudah bisa dipastikan kualitasnya baik.

Semoga dengan hadiah kado ini, beliau bisa terlihat lebih fresh n segar lagi dan membuat pihak luar negeri atau asing menjadi terpesona dengan beliau.

2. Buku Diary

Kita tahu kepribadian beliau yang suka menumpahkan curahan hatinya alias curhat. Hadiah terbaik yang bisa diberikan kepada orang dengan tipe seperti itu adalah sebuah buku diary.



Beliau bisa mencurahkan seluruh kekesalannya, kesenangan beliau dan tidak perlu orang lain yang tahu. Hanya beliau dan buku diary ini. Dengan harapan mudah-mudahan kalau beliau sudah tercurahkan unek-uneknya, ketika berpidato dan berbicara dengan publik bisa mengesampingkan perasaan pribadinya. Biar kelihatan lebih gentle gitu maksudnya.... :)

3. Microphone Warna Warni

Yup, set microphone dengan berbagai warna untuk bisa digunakan beliau dalam karaoke, solo, duet, trio maupun kuartet.



Set microphone dengan berbagai macam warna ini disesuaikan dengan semangat koalisi beliau. Misalnya nanti kalo duet dengan empunya toko bakeri lumpur, beliau menggunakan yang warna biru dan kuning. Terus kalau trio sama yang oposisi, jadinya pake merah juga. Dan begitu selanjutnya. Jadi kita semua bisa tau sewarna-warni apa koalisi ini, apakah dalam hal nyanyi karaoke semakin solid?

4. Helikopter

Beliau merasa selalu kena kemacetan. Bayangin, Pak EsBeYe aja masih ngerasa kena macet, gimana kita semua???!? Jalanan juga selalu menjadi tambah macet ketika beliau lewat.

Bayangin, udah pake pengawalan 20 mobil, motor voorijder, sampe jalanan ditutup, beliau masih merasa macet???? Nah, berarti kita yang ketika beliau lewat harus berhenti dulu itu apa namanyaa???

Apalagi warga Cibubur katanya sengsara tuh, setiap konvoi lewat jalanan jadi macet total. Warga juga berbicara di Twit dan jadi merasa disalahkan...

ROTFL @Fareyligious: RT

@kompasdotcom: SBY: Saya Sering Jadi Korban Kemacetan <-- Truss truss?Salah gue??Salah kluarga gue? Salah tmn2 gue?

8:31 PM Sep 3rd via SocialScope

Reply Retweet

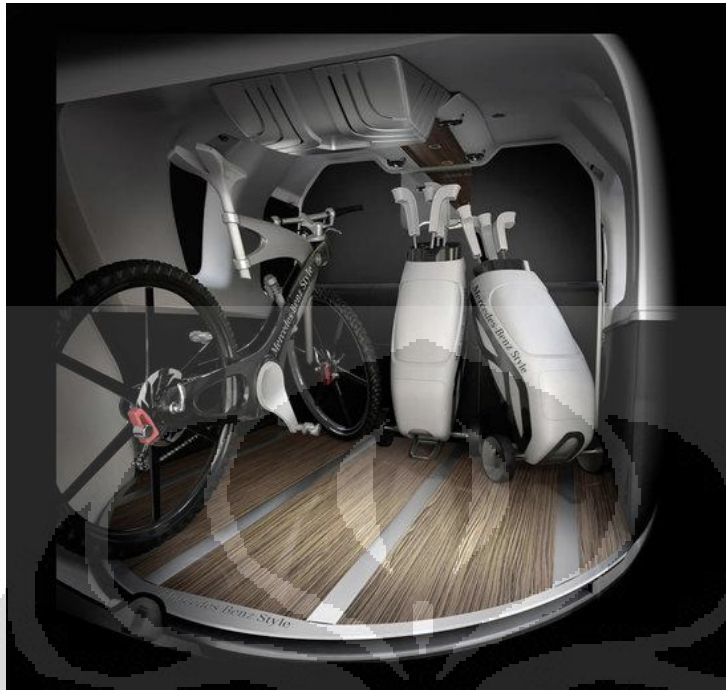


jenniferbeatric
Jennifer A. Beatric

Oke tenang, jangan panik jangan takut... MBDC punya solusinya. Karena jarak tempat kerja beliau dengan rumah tinggal yang cukup jauh dan sering bolak balik Kita berikan saja kepada beliau sebuah helikopter mewah: Mercedes Benz Style EC145. Dengan adanya helikopter ini kita berharap rombongan iring2an 20 mobil yang menutup akses jalan orang lain pun bisa ditiadakan dan itu semua bisa sedikit mengurangi kemacetan kita semua. Bener gak??

Eh coba lihat foto-fotonya nih, MBDC pilih helikopternya yang keren banget...





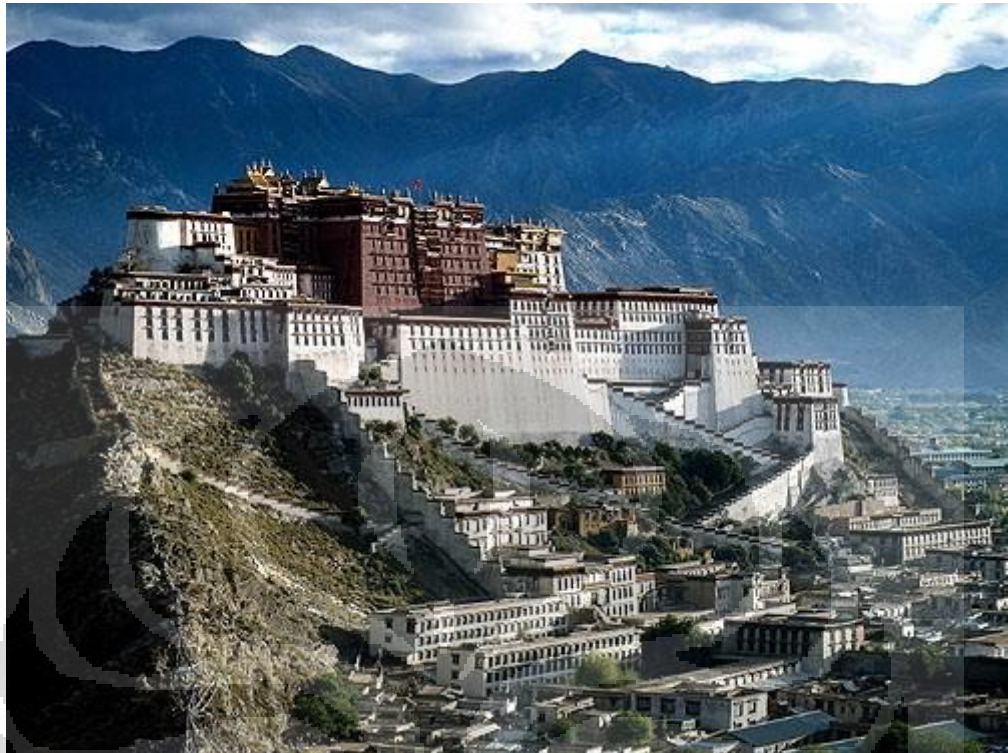
Keren abis yah, mewah gitu, helikopter tapi kaya mobil gitu gak terlalu besar, gak terlalu kecil. Kapasitas 8 orang. Pas banget buat beliau beserta pengawal2nya. Finishing interiornya juga asik banget, diinspirasi dari Mercedes Benz R Class. Udah gitu bagasinya bisa buat bawa alat golf, sepeda dsbnya. Khusus untuk beliau, sebuah Home Theater Karaoke Set juga bisa masuk loh!

MBDC berharap dengan adanya helikopter ini, mobilitas beliau dan mobilitas kita semua sebagai masyarakat pengguna jalan raya bisa lebih lancar. Bukan begitu bukan?

5. Istana Baru

Beliau kan disuruh tinggal di istana sekarang katanya gak mau, jadinya selalu bolak balik ke kediamannya. Yah, meskipun MBDC sudah hadiahin helikopter buat transport beliau ke rumah – istana, tapi tetep aja butuh bahan bakar dan itu artinya cost dan cost artinya uang rakyat.

MBDC pikir lebih jauh lagi, dan kenapa enggak sekalian aja kita kasih beliau sebuah istana baru? Istana super megah, super aman, super luas dan super vision, bisa ngeliat seluruh penjuru kota dengan jelas. Ini dia draft desainnya:



Kalau mau ngebayangin dalemnya kaya gimana, mungkin ini ada sedikit gambaran:

1. Tahan kebakaran, dengan menggunakan teknik yang sama yang digunakan dalam pembangunan [Taman Ria Perwakilan Rakyat](#), yaitu kolam renang multifungsi yang bisa memadamkan kebakaran. Canggih bukan?
2. Terdapat open area yang sangat luas, seluas daerah Cikeas Jawa Barat. Bisa menampung banyak orang apabila beliau mau melakukan open house. Dijamin aman, tidak akan berdesak-desakan. Dan juga terdapat area khusus penyandang cacat, seperti tuna netra dan pengguna kursi roda supaya bisa salaman dengan beliau. Diberi jalur khusus, gitu maksudnya.
3. Ada ruang keluarga privat. Sebuah area dari istana yang besar yang bisa digunakan untuk keperluan pribadi dan keluarga beliau supaya tidak menggunakan fasilitas negara. Misalnya bisa untuk konser nyanyi atau pameran buku dari keluarga beliau. Jadi ada area tersendiri gitu loh maksudnya.
4. Ada sebuah server farm seluas lapangan parkir timur senayan. Bisa menyimpan semua data lagu .mp3 yang pernah beliau ciptakan. Jadi tidak perlu menggunakan server/hostingan website kepresidenan resmi untuk naruh lagu .mp3 nya supaya di download orang.

Kalau kalian kasih hadiah apa untuk beliau?

Sumber: <http://malesbanget.com/2010/09/selamat-ulang-tahun-pak-esbeye/#ixzz1gHkkYuvu>



October 31, 2011

Apa yang MBDC Harapkan dari Album Keempat SBY



Hari ini kita semua mendapat kabar sungguh gembira. SBY meluncurkan album keempat! Akhirnya! Ini dia yang kita semua tunggu-tunggu! YEAAAAH!!! MBDC yakin kamu semua sama senangnya dengan MBDC. Menurut konferensi pers-nya, album yang juga disertai buku foto yang berisi perjalanan SBY selama jadi presiden ini merupakan “Sebuah perjalanan kreatif. Akan ada banyak foto dan partitur lagu.”. Partitur lagu!!! Akhirnya kita bisa belajar lagu-lagunya SBY dan main di pensi-pensi! Kita bisa bikin cover band lagu-lagu SBY! YEAAAAH!

Tapi selain itu, MBDC juga mengharapkan banyak hal lain dari album keempat ini. Antara lain:

1. Album Keempat Ini Bisa Menuntaskan Kemiskinan

MBDC sangat berharap semoga album ini bisa tiba-tiba menuntaskan kemiskinan. Mungkin di dalam setiap album disertakan kupon kesejahteraan yang membuat setiap rakyat secara instan tidak miskin lagi dan kita bisa jadi bangsa paling kaya sedunia! Nilai mata uang Indonesia meningkat pesat dan kita jadi makmur! MBDC cukup yakin ini pasti ada di album terbaru ini sih.

2. Album Ini Bisa Bikin Orang Gak Korupsi

Korupsi adalah masalah yang sungguh serius. Masalah ini menggerogoti Indonesia dari dalam. Tapi MBDC yakin dan berharap bahwa album keempat SBY ini bisa menuntaskan masalah korupsi! Orang-orang yang sudah korupsi pasti tiba-tiba akan ketahuan dan yang mau korupsi tiba-tiba gak jadi korupsi! Lho gimana caranya? MBDC gak tau, tapi MBDC punya feeling bahwa album ini memiliki kekuatan magis yang sangat besar. Seperti kata band apa itu lho, “semua yang kau lakukan is magic!”.

3. Album Ini Bisa Bikin Jakarta Gak Macet

Mungkin pada akhirnya ada sebuah album yang cukup membuat orang Jakarta jadi santai dan memilih mendengarkan album ini seharian di rumah dan memilih untuk gak keluar rumah. Artinya, dengan demikian Jakarta akan menjadi sepi! Satu masalah lagi selesai!

4. Album Ini Bisa Menyelesaikan Konflik-Konflik di Daerah

Konflik-konflik yang terjadi di daerah sungguh sangat memprihatinkan. Tapi untung ada album terbaru SBY yang berjudul Harmoni! Semoga ketika lagu ini diputar di daerah konflik, semua warga yang bertikai tiba-tiba menangis haru dan bergandeng tangan kemudian bernyanyi bersama dalam harmoni! Oh, sungguh pemandangan yang indah!

5. Album Ini Bisa Bikin Kita Jadi Lebih Prihatin

Anak muda jaman sekarang itu suka gak prihatin dengan keadaan. Maunya cuma senang-senang saja. Mudah-mudahan dengan album ini, kita semua jadi lebih perasa dan bisa lebih prihatin dengan keadaan sekarang ini. Dengan demikian, kita semua mungkin bisa bekerja sama dalam harmoni untuk membantu pemerintah dalam menyelesaikan segala masalah yang ada di muka bumi ini.

6. Album Ini Bisa Membuat Kita Menjadi Pria Sejati (Buat yg Cowok)

Terakhir, MBDC sungguh berharap bahwa album Harmoni ini bisa membantu kita yang cowok untuk benar-benar menjadi pria sejati. Mudah-mudahan album ini membangkitkan keberanian dari dalam diri kita untuk berbuat yang benar dan tidak mau dikontrol oleh orang lain dan kepentingan-kepentingan busuk mereka. Itu ciri pria sejati kan?

Nah demikianlah. Udah dulu ya, MBDC mau ngantri beli album keempatnya SBY. Takut keabisan nich.

Sumber: <http://malesbanget.com/2011/10/apa-yang-mbdc-harapkan-dari-album-keempat-sby/#ixzz1gHkJeg7z>

